

**PENERAPAN METODE TPR (*TOTAL PHYSICAL RESPONSE*) TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWA
KELAS VIII MTS AL-ANWARY MPURI KOTA BIMA NTB**



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar**

OLEH:

KIKI ANGGRIANI

NIM: 105241100717

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

1442 H/2021 M



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra Lt. 4 II/17 Fax/Tel (0411) 851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul **“Penerapan Metode TPR (*Total Physical Response*) Terhadap Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Al-Anwary Mpury Kota Bima NTB”** telah diujikan pada hari Senin 23 Dzulhijjah 1442 H bertepatan dengan tanggal 02 Agustus 2021 M di hadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 Dzulhijjah 1443 H
02 Agustus 2021 M

Dewan penguji :

Ketua : Dra. A. Fajriwati Tadjuddin, M. A.Ph. D. (.....)

Sekretaris : Nur Fadilah Amin, S.Pd.I., M. Pd. I. (.....)

Anggota : Mahlani Sabae, S.Th.I., M.Th.I. (.....)

Anggota : Muh Yaqub, S.Pd.I., M.Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh

Dehan Fakultas Agama Islam

Dr. Amrah Mawardi, S.Ag., M.Si

NIDN: 0906077301



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra Lt. 4 II/17 Fax/Tel (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari : Senin, 02 Agustus 2021 M / 23 Dzulhijjah 1442 H

Tempat : Gedung Iqra, Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin No.259

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara(i)

Nama : Kiki Anggrani

Nim : 105241100717

Judul skripsi : "Penerapan Metode TPR (*Total Physical Response*) Terhadap Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Al-Anwary Mpuhy Kota Bima NTB "

Dinyatakan : LULUS

Mengetahui

Ketua

Sekretaris

Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si

NIDN : 0906077301

Dr. M. Iham Muchtar, Lc, MA

NIDN : 0909107201

Penguji I : Dra. A. Fajriwati Tadjuddin, M.A.Ph.D. (.....)

Penguji II : Nur Fadilah Amin, M.Pd.I (.....)

Penguji III : Mahilani Sabae, S.Th.L, M.Th.I. (.....)

Penguji IV : Muh Yaqub, S.Pd.I, M.Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si

NIDN: 0906077301

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kiki Anggriani
NIM : 105241100717
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 3 Muharram 1443 H
11 Agustus 2021 M

Yang Membuat Pernyataan


Kiki Anggriani
NIM:105241100717



**FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Gedung Iqra Lantai IV) Tlp. 0411-866972, Fax. 0411-865588 Makassar 90222

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Metode TPR (*Total Physical Response*)
Terhadap Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa
Arab Siswa Kelas VIII MTs Al-Anwary Mpuri Kota
Bima NTB

Nama : Kiki Anggriani
Nim : 105241100717
Fakultas / Jurusan : Agama Islam / Pendidikan Bahasa Arab

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan dihadapan tim penguji skripsi pada prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Dzulhijjah 1442 H

27 Juli 2021 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sudir Koadhi, S.S.M.Pd

NIDN : 0902057504

Nur Fadilah Amin, M.Pd.I

NBM: 119 3016

ABSTRAK

Kiki Anggriani (105241100717), 2021. Penerapan Metode TPR (*Total Physical Response*) Terhadap Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Al-Anwary Mpury Kabupaten Bima NTB. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sudir Koadhi, dan pembimbing II Nur Fadilah Amin.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui bagaimana penerapan metode TPR (*Total Physical Response*) untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Al-Anwary Mpuri Kota Bima NTB, (2) untuk mengetahui peningkatan pembelajaran bahasa Arab Siswa kelas VIII MTs Al-Anwary Mpuri Kota Bima NTB setelah penerapan metode TPR. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs-Al Anwary melalui penerapan metode TPR. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Al-Anwary dengan jumlah siswa 15 siswa yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan metode TPR mampu meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII MTs al-anwary. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa di siklus I dan II. Bahwa nilai rata-rata hasil akhir dimana hasil belajar siswa di siklus I yaitu adalah 68,0 dengan jumlah siswa baik 3, siswa cukup baik 4 dan siswa kurang baik 3. Sementara pada siklus II nilai rata-rata hasil akhir siswa 84,0 dengan jumlah siswa baik 6, siswa cukup baik 4. Peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII MTs al-anwary dengan menggunakan Metode TPR ternyata dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab dalam mata pelajaran pendidikan bahasa Arab.

Kata kunci: TPR (*Total Physical Response*), kemampuan berbicara

ABSTRACT

Kiki Anggriani (105241100717), 2021. Application of the TPR (Total Physical Response) Method to Improving the Arabic Speaking Ability of Class VIII Students of MTs Al-Anwary MPury, Bima Regency, NTB. Thesis, Arabic Language Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, University of Muhammadiyah Makassar. Supervisor I Sudir Koadhi, and supervisor II Nur Fadilah Amin.

This study aims: (1) to find out how the application of the TPR (Total Physical Response) method to improve Arabic speaking skills of class VIII students of MTs Al-Anwary Mpuri, Bima City, NTB, (2) to determine the improvement of Arabic learning of students of class VIII MTs Al -Anwary Mpuri Bima City NTB after the application of the TPR method.

The type of research used in this research is classroom action research which aims to improve Arabic speaking skills in class VIII MTs-Al Anwary students through the application of the TPR method. The subjects of this study were students of class VIII MTs Al-Anwary with 15 students consisting of 6 male students and 9 female students.

The results showed that the application of the TPR method was able to improve the Arabic speaking ability of eighth grade students of MTs al-Anwary. This can be seen from student learning outcomes in cycles I and II. That the average value of the final results where student learning outcomes in the first cycle is 68.0 with a good number of students 3, students are quite good 4 and students are not good 3. While in the second cycle the average value of students' final results is 84.0 with the number of students is good 6, students are quite good 4. The improvement of Arabic speaking ability of class VIII MTs al-anwary students by using the TPR method can actually improve Arabic speaking skills in Arabic.

Keywords: TPR (Total Physical Response, speaking ability

مستخلص البحث

كبيكي أنغريان (١٠٥٢٤١١٠٠٧١٧)، ٢٠٢١. تطبيق طريقة إجمال الإستجابة فيزيائية لترقية مهارة الكلام اللغة العربية لطلاب الصف الثامن في مدرسة الثناوية الأنواري ممفوري مدينة ييما . أطروحة ، برنامج دراسة تعليم اللغة العربية ، كلية الدين الإسلامي ، جامعة المحمدية مكسر. مشرف ١ سدير قاضي ، ومشرقة الثانية نور فضيلة أمين.

تهدف هذه الدراسة إلى: (١) معرفة كيفية تطبيق طريقة (إجمال الإستجابة فيزيائية) لترقية مهارة الكلام اللغة العربية لطلاب الصف الثامن في مدرسة الثناوية الأنواري ممفوري مدينة ييما (٢) لتحديد التحسن تعلم اللغة العربية لطلاب الصف الثامن مدرسة الثناوية الأنواري ممفوري مدينة ييما بعد تطبيق طريق (إجمال الإستجابة فيزيائية).

نوع البحث المستخدم في هذا البحث هو البحث الإجرائي الصفّي الذي يهدف لترقية مهارة الكلام اللغة العربية لطلاب الصف الثامن في مدرسة الثناوية الأنواري ممفوري مدينة ييما من خلال تطبيق طريقة. كانت موضوعات هذه الدراسة من طلاب الصف الثامن في مدرسة الثناوية الأنواري مع ١٥ طالبًا يتكونون من ٦ طلاب و ٩ طالبات.

أظهرت النتائج أن تطبيق طريقة إجمال الإستجابة فيزيائية كان قادراً على ترقية على التحدث باللغة العربية لتلاميذ الصف الثامن مدرسة الثناوية الأنواري . يمكن ملاحظة ذلك من نتائج تعلم التلاميذ في الحلقة الأولى والثانية. أن متوسط قيمة النتائج النهائية حيث تكون نتائج تعلم التلاميذ في الحلقة الأولى ٦٨,٠ مع وجود عدد جيد من التلاميذ ٣ ، والتلاميذ جيد جدًا ٤ والتلاميذ ليسوا جيد ٣، بينما في الدورة الثانية متوسط قيمة التلاميذ النهائية النتائج ٨٤,٠ مع عدد التلاميذ جيد ٦ ، والتلاميذ جيد جدًا ٤. ترقية على التحدث باللغة العربية لتلاميذ الصف الثامن مدرسة الثناوية الأنواري باستخدام طريقة TPR يمكن في الواقع ترقية التحدث باللغة العربية في مواد تعليم اللغة العربية.

الكلمات المفتاحية: إجمال الإستجابة فيزيائية ، مهارة الكلام

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya serta sebagai bentuk penghambaan kepada-Nya, Tuhan yang Maha Pemberi Rahmat, kesehatan serta umur yang panjang sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai pada waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis khaturkan atas junjungan kita Rasulullah shalallahu alaihi wassalam, kepada keluarga, sahabatnya serta umatnya yang akan tetap setia dan taat dalam ajaran yang telah dituntunkannya.

Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode TPR (*Total Physical Response*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Mts Al-Anwary Mpury Kota Bima NTB” ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar sarjana S1 pendidikan dalam ilmu Pendidikan Bahasa Arab Difakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penyelesaian skripsi ini tidak akan berjalan sebagaimana mestinya tanpa ada keterlibatan berbagai pihak yang dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga terselesainya skripsi ini.
2. Ibu Dr. Amirah Mawardi M.Si selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Nurfadilah Amin, S.Pd.I, M.Pd.I selaku ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Ibu Nur Fadilah Amin, S.Pd.I, M.Pd.I dan Bapak Dr. Sudir Koadhi, S.S, M.Pd selaku pembimbing yang dengan penuh keikhlasan dan kesabaran membimbing serta memberikan arahan dan dorongan, sehingga skripsi ini dapat tersusun.
5. Bapak dan ibu dosen Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar atas segala dedikasi dalam menuangkan ilmu disetiap mata kuliah.
6. Bapak dan ibu dosen serta pegawai atau tata usaha Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, atas segala perhatiannya dan layanan akademik, administrasi dan kemahasiswaan sehingga perkuliahan dan penyusunan skripsi berjalan lancar.
7. Bapak Syafruddin A.Pk selaku kepala sekolah Mts Al-Anwary Mpury Kabupaten Bima NTB, Nurwahida, S.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII Mts Al-Anwary atas kesediaannya membantu dan mengizinkan penulis melakukan penelitian di Mts Al-Anwary Mpury Kabupaten Bima NTB.
8. Kedua orang tua tercinta ayahanda Edirman dan Ibunda Siti Rahma atas pengorbanan mulia dan suci serta restunya demi keberhasilan penulis mencapai apa yang dicita-citakan. Semoga Allah SWT memberikan rahmat, berkat dan hidayah-Nya serta meninggikan derajat di sisi-Nya.
9. Saudara-saudaraku tercinta: Farhan, Sepupu lin Nabila serta keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
10. Sahabat-sahabatku Nurul Sakinah, Suci Yanti, Nilasari, Justika, Rosmita, Desi Rahmadana, Uswatun Hasanah, Yuliana, Nani Rafika dan Dina Mariana yang selalu hadir untuk saya dalam keadaan suka maupun duka dan banyak memberikan motivasi selama kuliah.
11. Teman-teman seperjuangan Pendidikan bahasa Arab 2017 atas bantuan dan kebersamaannya selama menjalani masa-masa perkuliahan.
12. Semua pihak yang tidak sempat penulis tuliskan namanya di atas, atas bantuan dan kerjasamanya selama penyusunan skripsi.

Semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah swt penulis serahkan segalanya mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi kita semua.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Metode TPR (<i>Total Physical Response</i>).....	8
1. Pengertian Metode	8
2. Pengertian Metode TPR (<i>Total Physical Response</i>).....	9
3. Tujuan Metode TPR (<i>Total Physical Response</i>)	10
4. Keunggulan Dan Kelemahan Metode TPR	10
5. Penggunaan Metode TPR	11
6. Prosedur Dan Teknik Pengajaran Metode TPR.....	12
B. Kemampuan Berbicara Bahasa Arab	14

1. Pengertian Kemampuan Berbahasa Arab	14
2. Pengertian Bahasa Arab Dan Fungsi Bahasa.....	16
3. Kedudukan Bahasa Arab	17
4. Keutamaan Mempelajari Bahasa Arab	18
5. Tujuan Keterampilan Berbahasa.....	18
6. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Keterampilan Berbicara	19
7. Pentingnya Memiliki Kecerdasan Berbahasa	20
8. Teknik-Teknik Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara.....	20
9. Indikator Kemampuan Berbahasa/Berbicara Arab	21
C. Kerangka Pikir.....	22
D. Hipotesis Tindakan	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Desain Penelitian	25
1. Jenis Penelitian.....	25
2. Pendekatan Penelitian.....	26
B. Lokasi Dan Subjek Penelitian	26
C. Faktor Yang Diselidiki	26
D. Prosedur Penelitian	26
E. Instrumen Penelitian	34
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data	35
H. Indikator Keberhasilan	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	43
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57

B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	61
RIWAYAT HIDUP.....	79



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Jumlah Peserta Didik	38
Tabel 4.2 Data Jumlah Tenaga Pendidik	39
Tabel 4.3 Sarana Dan Prasarana Mts Al-Anwary Mpuhy	42
Tabel 4.4 Jadwal Pelajaran Bahasa Arab	43
Tabel 4.5 Hasil Belajar Penelitian Pendahuluan	44
Tabel 4.6 Hasil Belajar Siklus I	47
Tabel 4.7 Hasil Belajar Siklus II	53
Tabel 4.8 Hasil Data Pra Siklus Siklus I Dan Siklus II	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir	23
Gambar 2. Siklus Penelitian Tindakan	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus I)	62
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus II)	67
Lampiran 3 kosa kata	72
Lampiran 4 soal	75
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Guru Bahasa Arab	76
Lampiran 6 Pedoman Wawancara Siswa	77
Lampiran 8 Dokumentasi	78





BAB I (الباب الأول)

PENDAHULUAN (مقدمة)

A. Latar Belakang (خلفية البحث)

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting dalam kehidupan manusia. Sebagaimana Roqib mengatakan secara kronologis fungsi bahasa adalah untuk menyatakan ekspresi diri, alat komunikasi, alat untuk mengadakan integrasi dan adaptasi sosial dan sebagai alat untuk kontrol sosial. Dengan bahasa, seseorang akan melakukan komunikasi, baik ketika ia akan menyampaikan sesuatu yang ada dalam benaknya maupun menerima kabar dari orang lain.

Bahasa Arab merupakan bahasa Al-quran yang diturunkan kepada Nabi Muhammad ﷺ, kitabnya kaum muslimin seluruhnya. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (٢)

Terjemahan:

“sesungguhnya kami menurunkan Al-quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.”

Bahasa Arab dan Al-quran bagaikan dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan antara satu dengan lainnya. Mempelajari bahasa Arab syarat wajib untuk menguasai Al-quran dan mempelajari bahasa Al-quran berarti mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian peranan bahasa Arab disamping sebagai alat komunikasi manusia dengan sesamanya, juga sebagai alat komunikasi manusia beriman kepada Allah, yang terwujud dalam bentuk sholat, doa dan sebagainya. Demikian keistimewaan bahasa Arab dibandingkan dengan bahasa-bahasa yang lainnya. Bahasa Arab bukan saja sebagai bahasa Al-quran, tetapi juga merupakan

bahasa ibadah yang dipakai oleh kaum muslimin didalam sholat mereka, dan semua buku-buku agamapun ditulis dengan memakai bahasa Arab.¹

Bahasa Arab sebagai bahasa perhubungan antar umat islam diakui sebagai bahasa agama yang diperlukan untuk behubungan dengan bangsa-bangsa lain didunia islam. Juga, untuk mengambil manfaat yang sebesar-besarnya dari perkembangan ilmu pengetahuan agama untuk kepentingan pembangunan nusa dan bangsa, oleh karena itu, peserta didik diharapkan memiliki pengetahuan bahasa Arab.²

Situasi kebahasaan diindonesia menunjukan bahwa disamping bahasa nasional dan bahasa bahasa daerah, terdapat juga pemakaian bahasa asing tertentu, terutama bahasa Inggris, bahasa Arab, bahasa Jerman, dan bahasa Perancis. Bahasa Arab diakui sebagai bahasa agama, diajarkan mulai dari kelas satu ibtdaiyah sampai dengan tingkat tertentu dilembaga-lembaga pendidikan tinggi agama islam, dan secara kurikulum bahasa Arab menduduki posisi sebagai mata pelajaran wajib di sekolah dan madrasah. Namun, meskipun demikian bahasa Arab memiliki problematika pengajaran yang salah satunya adalah problematika penerapan metode pembelajaran.

Metode berasal dari kata *methodos* dari bahasa latin, sedangkan *methodos* itu sendiri berasal dari akar kata *meta* dan *hodos*. Meta berarti menuju, melalui, mengikuti, sesudah, sedangkan *hodos* berarti jalan, cara, arah. Dalam pengertian yang lebih luas, metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya. Sebagai alat, metode berfungsi untuk menyederhanakan masalah sehingga lebih mudah dipecahkan dan dipahami. Metode adalah upaya

¹Junaidin & Fitriatun Hidayah. *Pengaruh Lingkungan Berbahasa Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas X Ma Pondok Pesantren Cempaka Puih Desa Aik Darek Kecamatan Batukliang*. Jurnal Jurusan Pba, Vol 17, No 2 Desember 2018, Hal. 174.

²Azhar Arsyad, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*, Cetakan I, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), Hal. 1-8 & 156.

mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.³

Didalam penelitian ini, peneliti akan menitik beratkan pada salah satu metode yang disebut metode TPR (*Total Physical Response*). Metode TPR juga merupakan salah satu metode interaksi manusia yang digunakan saat ini. Metode TPR ini dilakukan dengan cara guru memilih materi kemudian guru membuat pola isyarat tangan untuk menjelaskan masing-masing kosakata yang ada dalam materi. Metode TPR juga mampu meningkatkan semangat siswa dalam menghafal kosakata bahasa arab karena siswa akan senantiasa memperhatikan dan juga ikut andil dalam pengulangan kosakata yang diucapkan guru.

Metode TPR (*Total Physical Response*) adalah suatu metode pengajaran bahasa yang dibangun berdasarkan koordinasi ujaran dan tindakan; metode ini berupaya mengajarkan bahasa melalui kegiatan fisik atau aktivitas motorik (gerakan). Bahasa diajarkan dengan cara mengaktifkan seluruh gerakan tubuh. Metode ini membelajarkan siswa bahasa secara aktif terlibat langsung dalam pembelajaran yang berdampak positif terhadap pengalaman belajar keterampilan berbicara. Metode TPR (*Total Physical Response*) merupakan konsep pengajaran bahasa yang dikembangkan oleh Prof. James J. Asher, seorang psikolog dari San Jose State College, California, Amerika Serikat pada pertengahan tahun 60-an. Dia memulai eksperimen pengajaran bahasa dengan memanfaatkan gerakan tubuh. Berbagai bahasa, semisal bahasa Jepang, Rusia, Jerman dan Inggris telah diajarkan dengan metode ini, baik kepada anak-anak maupun orang dewasa.

Menurut Acep Hermawan, keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat, yang memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia.

³Muhandis Azzuhri, *Metode Dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet Diera Teknologi Informasi*. Jurnal Insania, Vol 14, No 3 Oktober 2009, Hal. 3.

Tujuannya ialah untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Sedangkan, menurut Henri Guntur Tarigan, berbicara merupakan kombinasi faktor-faktor fisik, psikologi, neurologis, semantik, dan linguistik secara luas. Sehingga, dapat dianggap sebagai alat manusia yang paling penting bagi kontrol sosial.⁴

Maulana (2017:5) dalam penelitiannya juga menjelaskan permasalahan dalam keterampilan berbicara dan menulis bahasa Arab pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah. Maulana mengatakan permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya keterampilan berbicara dan menulis bahasa Arab adalah disebabkan beberapa faktor diantaranya kurangnya minat siswa dan motivasi untuk belajar bahasa Arab, siswa menganggap bahasa Arab bahasa yang sulit, dan juga kurangnya pengetahuan guru tentang metode dan pembelajaran yang bervariasi.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, kurang lancarnya siswa dalam menggunakan bahasa Arab juga karena minimnya kosakata yang mereka kuasai. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam menguasai kosakata diantaranya adalah pembelajaran dengan sulit menghafal kosakata yang sudah dipelajari karena pembelajar tersebut hanya mempelajarinya pada saat proses pembelajaran berlangsung dan mencari maknanya dengan menggunakan kamus. Kesulitan dalam mengingat kosakata bahasa Arab juga menyebabkan kendala untuk menguasai kosakata dengan baik dan benar. Selain itu proses pembelajaran kurang aktif juga dapat menyebabkan kurangnya penguasaan kosakata. Hal tersebut mempengaruhi kemahiran siswa dalam berbicara dan menulis.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Arab kelas VIII MTs Al-Anwary Mpuri Kota Bima Ibu Nur Annisa, siswa masih mengalami kesulitan dalam keterampilan berbicara bahasa Arab, terutama pada penyebutan makhraj, penyebutan mufrodat, hiwar, dan masih banyak siswa yang

⁴Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Diva Press, 2016, Hal. 89

kurang aktif dalam pembelajaran kalam bahasa Arab, anak kurang bisa menyerap materi jika tidak dipraktekan langsung, hal ini dikarenakan pembelajaran berbicara bahasa Arab masih menggunakan metode translate (terjemah). Guru lebih menekankan metode translate (terjemah) kepada anak daripada membelajarkan konsep melalui suatu aktivitas. Adapun guru yang sudah/pernah menggunakan metode *Total Physical Response*, guru tersebut belum menggunakan langkah-langkah metode *Total Physical Response* yang baik dan benar, sehingga kurang dapat meningkatkan daya ingat dan minat siswa, maka dari itu ada baiknya jika metode *Total Physical Response* tersebut lebih disempurnakan lagi penggunaannya dengan menggabungkannya dengan menerapkan langkah-langkah TPR yang baik dan benar sehingga tercipta suatu proses pembelajaran yang aktif, dimana siswa dapat memperoleh pengetahuannya dari pengalamannya sendiri atau yang sering kita sebut dengan pembelajaran yang *konstruktivisme*. Sejalan dengan hal tersebut, peneliti bermaksud meneliti tentang efektifitas penerapan dari metode pembelajaran *Total Physical Response* dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII.

Berdasarkan problematika diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas di kelas VIII MTs Al-Anwary Mpuhi Kota Bima NTB untuk mengatasi kesulitan guru membelajarkan peserta didik agar memiliki kemampuan dan keberanian berbicara dengan menggunakan bahasa Arab yang baik dan benar. Penulis berpendapat bahwa untuk memotivasi dan menghidupkan suasana kelas, keterampilan berbicara perlu ditingkatkan melalui metode yang tepat dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode TPR (*Total Physical Response*). Untuk melihat peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa Kelas VIII Mts Al-Anwary Mpuhi Kota Bima Melalui Penerapan Metode TPR (*Total Physical Response*).

B. Rumusan Masalah (أسئلة البحث)

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode TPR (*Total Physical Response*) untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Al-Anwary Mpuri Kota Bima NTB?
2. Bagaimana peningkatan pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Al-Anwary Mpuri Kota Bima NTB setelah penerapan metode TPR?

C. Tujuan Penelitian (أهداف البحث)

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode TPR (*Total Physical Response*) untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Al-Anwary Mpuri Kota Bima NTB
2. Untuk mengetahui peningkatan pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Al-Anwary Mpuri Kota Bima NTB setelah penerapan metode TPR.

D. Manfaat Penelitian (فوائد البحث)

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Menambah/memperkaya pengetahuan mengenai metode pembelajaran bahasa khususnya dalam membelajarkan kalam melalui *Total Physical Response* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman serta memperkaya wawasan peneliti dalam pembelajaran bahasa Arab MTs.

b. Bagi Siswa

Membantu siswa dalam belajar kalam dengan metode yang menarik dan menyenangkan

c. Bagi Pendidik

- 1) Menambah variasi metode dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab di MTs, sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan dalam belajar.
- 2) Memperoleh wawasan dan pengetahuan baru mengenai penerapan metode-metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif.



BAB II (الباب الثاني)

TINJAUAN TEORITIS (الدراسة المكتبية)

A. Metode TPR (*Total Physical Response*)

1. Pengertian Metode

Istilah metode berasal dari bahasa Yunani, *methodos*, yang berarti serangkaian langkah yang memandu ke arah pencapaian suatu tujuan. Padanannya dalam bahasa Arab adalah kata *طريقة* yang dalam Al-Wasith (2004) secara harfiah berarti jalan, cara tindak, dan pendirian.⁵ Metode secara harfiah berarti “cara” dalam pemakaian yang umum, metode sebagai cara melakukan sesuatu kegiatan atau pekerjaan menggunakan fakta dan konsep secara sistematis. Metode juga merupakan suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Jika demikian halnya, maka metode harus ada pada setiap proses belajar dan mengajar yang dilakukan oleh seorang guru atau tenaga pendidik.

Metode juga berarti sekumpulan cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan pembelajaran, pastilah metode ini sangat diperlukan oleh seorang guru, dan penggunaannya pun bermacam-macam, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah kegiatan pembelajaran selesai.⁶

a. Peranan penggunaan metode pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

- 1) Membantu menjelaskan materi pembelajaran atau objek yang dikehendaki untuk dikuasai oleh peserta didik.

⁵Aziz Fachrurrozi & Erta Mahyudi, *Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional & Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016, Hal.6

⁶Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Diva Press, 2016, Hal. 148-149

- 2) Membantu untuk dapat menyamakan pendapat dan persepsi yang benar terhadap suatu materi pembelajaran atau objek.
- 3) Menarik perhatian peserta didik sehingga membangkitkan minat, motivasi, aktivitas, dan kreativitas belajar.
- 4) Membantu peserta didik belajar secara individual, kelompok, ataupun klaksikal.
- 5) Membantu guru dalam pembelajaran sehingga materi yang disajikan lebih lama diingat dan mudah untuk dikuasai oleh peserta didik dengan cepat dan tepat.⁷

2. Pengertian Metode TPR (*Total Physical Response*)

TPR (*Total Physical Response*) adalah sebuah metode pembelajaran yang diperkenalkan pada tahun 1980. Metode ini digunakan untuk merangsang siswa atau pembelajar bahasa asing untuk mengingat pembelajaran melalui rangsangan gerakan. Metode ini mempunyai prinsip belajar melalui gerakan tubuh. Pada saat guru menginstruksikan dengan kata-kata siswa merespon dengan gerakan begitupun sebaliknya.⁸

Metode TPR (*Total Physical Response*) adalah suatu metode pengajaran bahasa yang dibangun berdasarkan koordinasi ujaran dan tindakan; metode ini berupaya mengajarkan bahasa melalui kegiatan fisik atau aktivitas motorik (gerakan). Bahasa diajarkan dengan cara mengaktifkan seluruh gerakan tubuh. Metode ini membelajarkan siswa bahasa secara aktif terlibat langsung dalam pembelajaran yang berdampak positif terhadap pengalaman belajar keterampilan berbicara. Metode TPR (*Total Physical Response*) merupakan konsep pengajaran bahasa yang dikembangkan oleh Prof. James J. Asher, seorang psikolog dari *San Jose State Collage, California, Amerika serikat* pada pertengahan tahun 60-an. Dia memulai eksperimen pengajaran bahasa dengan memanfaatkan

⁷Zainal Aqib & Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif*, Cet.I, Bandung: Pt Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016, Hal. 16.

⁸ Verawati. *Metode Respon Fisik Total*. Jurnal Metamorfosa, Vol 4, N0 2 September 2016.

gerakan tubuh. Berbagai bahasa, semisal bahasa Jepang, Rusia, Jerman dan Inggris telah dia coba ajarkan dengan metode ini, baik kepada anak-anak maupun orang dewasa.

3. Tujuan Metode TPR (*Total Physical Response*)

Tujuan umum dari metode TPR (*Total Physical Response*) adalah mengembangkan keterampilan berbahasa lisan untuk level permulaan. Memahami adalah alat untuk mencapai tujuan akhir, dan tujuan akhir yang ingin dicapai adalah untuk mengajarkan keterampilan berbicara dasar. Pengajaran bahasa asing dengan metode ini bertujuan untuk menghasilkan siswa yang mampu berkomunikasi dengan bahasa asing yang dapat dimengerti oleh penutur asli bahasa tersebut.

Disamping itu, metode ini juga bertujuan menghilangkan perasaan tertekan dan kejenuhan dalam belajar bahasa. Tujuan khusus pengajaran bahasa disesuaikan dengan kebutuhan dan keterampilan khusus yang dibutuhkan para siswa, tetapi harus dicapai melalui kegiatan berbasis tindakan dalam bentuk perintah-perintah.⁹

4. Keunggulan Dan Kelemahan Metode TPR (*Total Physical Response*)

a. Keunggulan metode TPR (*Total Physical Response*)

- 1) Pembelajaran bahasa terasa menyenangkan bagi guru dan siswa.
- 2) Siswa merasa terbebas dari perasaan tertekan atau stres ketika belajar.
- 3) Siswa mempunyai ingatan jangka panjang atas apa yang sudah dipelajarinya, hal itu dikarenakan pemberdayaan potensi otak kanan dan otak kiri.
- 4) Metode ini memungkinkan kebermaknaan dalam belajar bahasa target.

⁹Aziz Fachrurrozi & Erta Mahyudi, *Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional & Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016, Hal. 127.

- 5) Penundaan berbicara sampai pelajar cukup mengenal dan mengerti bahasa target mekahirkan kepercayaan diri siswa.
 - 6) Dengan penekanannya pada pemahaman, metode ini dapat dengan mudah digabungkan dengan metode-metode lain yang berdasarkan pendekatan komunikatif.
- b. Kelemahan metode TPR (*Total Physical Response*)
- 1) Aturan dalam bahasa begitu kompleks, sehingga tidak semua bentuk bahasa dapat diajarkan dengan menggunakan perintah.
 - 2) Beberapa orang siswa merasa enggan ketika diminta untuk memperagakan suatu gerakan, pelajar dewasa terutama akan merasa tidak nyaman atau merasa dipersukar dalam kelas yang menggunakan metode ini.
 - 3) Teknik pengajaran bahasa asing dengan metode ini lebih cocok dan terbatas untuk pembelajaran tingkat pemula.
 - 4) Penerapan metode ini memerlukan/menuntut guru-guru yang mampu berbicara dalam bahasa target dengan baik dan bermakna, dan tidak hanya struktur saja.¹⁰

5. Penggunaan Metode TPR

Dalam menggunakan metode TPR, guru perlu memperhatikan beberapa aspek. Richards & Rodgers (dalam Tarigan 1980-1981) mengemukakan sebagai berikut:

- 1) Tujuan umum metode TPR adalah mengajarkan kecakapan berbahasa lisan pada tingkat pemula.
- 2) Silabus yang digunakan mencerminkan silabus yang berdasar pada kalimat dengan mengutamakan aspek gramatikal dan leksikal dalam pemilihan bahan-bahan/butir-butir pengajaran.

¹⁰Aziz Fachrurrozi & Erta Mahyudi, *Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional & Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016, Hal. 134-135

- 3) Latihan-latihan yang runtun merupakan kegiatan pokok kelas dalam metode TPR.
- 4) Para pembelajara dalam TPR mempunyai peran utama sebagai penyimak dan pelaku. Mereka menyimak dengan penuh perhatian dan merespon secara fisik terhadap perintah yang diberikan oleh guru, baik secara individu maupun kolektif.
- 5) Guru berperan aktif dan terlibat secara langsung dalam TPR. Guru adalah penentu dari apa yang diajarkan, siapa yang menjadi model dan menyajikan bahan baru, dan siapa yang memilih bahan penunjang bagi penggunaan kelas.
- 6) Buku teks tidak digunakan dalam TPR. Dalam hal ini, guru harus aktif memilih serta menyediakan bahan yang diperlukan, misalnya buku, pena, alat peraga, gambar, kartu, dan slide sesuai dengan situasi dan kondisi yang diinginkan.¹¹

6. Prosedur Dan Teknik Pengajaran Metode TPR (*Total Physical Response*)

Ada dua teknik utama yang dapat digunakan dalam metode ini, yaitu teknik memperkenalkan dan teknik bekerja aktif. Teknik memperkenalkan maksudnya cara-cara yang digunakan untuk memperkenalkan kosakata baru atau perintah kepada para siswa untuk pertama kalinya. Sementara teknik bekerja mengacu pada cara-cara yang digunakan untuk menjelaskan atau mengkombinasikan perintah-perintah serta kosakata pendukung yang telah diperkenalkan kepada para siswa untuk peningkatan dalam bahasa sasaran. Berikut ini adalah teknik-teknik untuk memperkenalkan kosakata atau perintah baru dalam metode TPR (*Total Physical Response*):

¹¹Dewi Masitoh. Dkk. *Penggunaan Metode TPR (Total Physical Response) Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas V Sdn Samironoyogyakarta. Jurnal Penelitian Mahasiswa Uny*, Vol VI, No 1 april 2011, Hal. 4

- 1) Guru mengucapkan dan memperagakan perintah-perintah untuk para siswa. Para siswa melaksanakan perintah-perintah itu dengan mendengarkan guru dan melakukan apa yang guru lakukan.
- 2) Guru menciptakan situasi-situasi dimana seorang siswa harus memilih antara dua kosakata. Siswa telah mengetahui satu kata dengan baik, sehingga melalui proses penghapusan, kata yang lain dengan segera dapat diketahui.
- 3) Dengan pengenalan sebuah kata baru, siswa siswa harus memilih satu kata yang dia kenal dari tiga kosakata. Jika siswa menebak kata yang salah, maka dia harus mencoba lagi. Jika terkaanya benar, maka dia akan mendapat penghargaan berupa pujian dari gurunya.
- 4) Guru memperkenalkan suatu kata baru dengan cara yang sangat jelas dan nyata kepada siswa, apakah dengan memperagakan atau melalui isyarat atau dengan tanda-tanda lainnya.
- 5) Guru memperkenalkan koskata baru dengan memperagakan perintah-perintah dari kaset. Guru merekam suara sendiri, lalu mengikuti setiap perintah yang terdengar, tetapi kadang-kadang guru juga sengaja merspon dengan salah yang kemudian dikoreksi oleh suara yang ada di tape recorde

Teknik-teknik memperkenalkan diatas dapat dilanjutkan dengan teknik-teknik bekerja aktif berikut ini:

- 1) Kadang-kadang memerlukan usaha keras dari siswa untuk mentransfer suatu konsep pada situasi yang lain. Karenanya, adalah penting bagi guru untuk menyajikan sebuah kata dalam situasi yang beraneka ragam dan untuk mengombinasikan ulang kosakata yang telah diperkenalkan.
- 2) Guru hendaknya memperkenalkan kosakata dan perintah baru secara bertahap dan pelan-pelan. Kosakata yaang disajikan bertubi-tubi dan dengan cepat akan menjadi kurang produktif karena sulit diingat siswa.
- 3) Disamping dengan mengkombinasikan ulang kosakata yang diperkenalkan, penting juga bagi guru untuk memperluas makna

kosakata tersebut dengan mengucapkannya berulang-ulang. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meletakkan kosakata baru dalam peragaan-peragaan yang lebih sulit.

- 4) Ketika pemahaman kosakata siswa sudah meningkat, guru dapat membekali siswa dengan kata-kata fungsional.
- 5) Sejak awal, guru perlu memperkenalkan padanan-padanan kata atau sinonim-sinonim. Teknik ini terkadang terdengar membingungkan, tetapi tidak demikian kalau dilakukan dengan baik.
- 6) Ketika siswa sudah mempelajari banyak perintah individual, sebaiknya perintah-perintah tersebut diberikan secara berurutan untuk dilaksanakan secara berkesinambungan. Guru tidak boleh terlalu ambisius didalam strategi ini. Ketika disalahgunakan, tehnik ini bisa menyebabkan lebih banyak kegagalan dari pada keberhasilan. Ketidaksuksesan ini bisa juga disebabkan oleh penundaan latihan-latihan yang bersifat hafalan dan pemahaman.¹²

B. Kemampuan Berbicara Bahasa Arab

1. Pengertian Kemampuan Berbahasa/Berbicara Bahasa Arab (الكلام)

Menurut Acep Hermawan, keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat, yang memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia. Tujuannya ialah untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Sedangkan, menurut Henri Guntur Tarigan, berbicara merupakan kombinasi faktor-faktor fisik, psikologi, neurologis,

¹² Aziz Fachrurrozi & Erta Mahyudi, *Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional & Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016, Hal. 131-132

semantik, dan linguistik secara luas. Sehingga, dapat dianggap sebagai alat manusia yang paling penting bagi kontrol sosial.¹³

Secara alamiah-ilmiah kegiatan keterampilan berbicara itu merupakan keterampilan berikutnya yang kita kuasai setelah kita menjalani proses latihan belajar menyimak. Berbicara itu merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan gagasan pikiran, pikiran, perasaan secara lisan kepada orang lain. Sejatinya berbicara itu, bisa dikatakan gampang-gampang mudah. Prinsipnya, asal kita menguasai apa yang akan kita bicarakan. Syarat mudah berbicara lainnya perbanyaklah aktivitas menyimak dan membaca.¹⁴

Secara umum tujuan pembelajaran kalam adalah agar peserta didik memiliki kemampuan menyusun kalimat sempurna sesuai dengan kaidah bahasa Arab yang benar, mampu memilih kata-kata yang tepat dan kontekstual serta mampu berpikir dan berujar dengan bahasa Arab.¹⁵

Berbicara juga bertujuan untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, imajinasi, gagasan, ide dan pendapat, memberikan respon atau makna, menghibur orang lain, dan menyampaikan informasi kepada orang lain.¹⁶ Sebagaimana kita ketahui, tujuan utama dari pembelajaran bahasa Arab adalah menggali dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa, baik secara aktif (lisan) ataupun pasif (tulisan). Dalam dunia pembelajaran bahasa, kemampuan menggunakan bahasa disebut "kemahiran berbahasa". Pada umumnya, semua pakar pembelajaran bahasa sepakat bahwa keterampilan dan kemahiran berbahasa tersebut terbagi menjadi empat. Diantaranya adalah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Adapun keterampilan menyimak dan membaca dikategorikan dalam keterampilan berbahasa reseptif.

¹³ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Diva Press, 2016, Hal. 89

¹⁴ Daeng Nurjamal, Dkk., *Terampil Berbahasa*, Bandung: Alfabeta, 2014, Hal. 4.

¹⁵ Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Kencana, 2016, Hal. 40-41.

¹⁶ Muhammad Ilham & Iva Ani Wijati, *Keterampilan Berbicara*, Pesuruan: Lembaga Akademik & Research Institute, 2020, Hal. 30.

Sedangkan, keterampilan berbicara dan menulis dikategorikan keterampilan bahasa produktif. Pada hakikatnya, semua keterampilan berbahasa saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.¹⁷

2. Pengertian Bahasa Arab Dan Fungsi Bahasa

a. Pengertian Bahasa

Bahasa secara umum dalam bahasa Indonesia yaitu “bahasa”, sama dengan istilah “taal” dalam bahasa Belanda, “language” dalam bahasa Inggris, “langue” dalam bahasa Prancis, “sprach” dalam bahasa Jerman, “kokugo” dalam bahasa Jepang, “bhasa” dalam bahasa Sanskerta dan “لغة” dalam bahasa Arab. Dari semua istilah tersebut, pastilah mempunyai karakteristik tersendiri antara satu dengan yang lainnya. Kekhususan ini didasarkan pada lingkungan bahasa tersebut hidup dalam sebuah masyarakat. Sebenarnya, bahasa adalah suatu istilah untuk menyebutkan suatu unsur kebudayaan (tertentu yang hidup dalam sebuah masyarakat) yang mempunyai aspek yang sangat luas. Sehingga, bahasa merupakan sebuah perspektif yang tidak mudah dibatasi.

Pengertian bahasa Arab secara khusus. Menurut Al-Ghalayain, bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan mereka). Bahasa Arab juga merupakan alat utama budaya, terutama dalam sains, matematika, dan filsafat, yang menyebabkan banyak bahasa Eropa turut meminjam banyak kosakata dari bahasa Arab.¹⁸

¹⁷Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Diva Press, 2016, Hal. 74

¹⁸*Ibid*, Hal. 21-26.

b. Fungsi Bahasa

Perkembangan selanjutnya, bahasa sudah setaraf dengan tingkat kemajuan peradaban manusia. Ia dapat digunakan untuk berbagai kepentingan, baik lisan maupun tulisan.

Pertama, bahasa digunakan orang untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan dasarnya dan mencapai maksud-maksud serta berbagai kepentingan dalam rangka aktualisasi diri.

Kedua, bahasa digunakan orang untuk menyatakan atau mengekspresikan perasaan, emosi, harapan, keinginan, cita-cita, dan pikiran seseorang. Sebaliknya bahasa juga menjadi alat untuk mengerti dan menghayati perasaan, harapan, keinginan, dan pikiran orang lain.

Ketiga bahasa adalah alat berpikir. Ketika sebuah gagasan atau ide timbul dalam pikiran.

Keempat, bahasa adalah alat usaha untuk menyakinkan orang lain untuk mempengaruhi sekelompok orang atau masyarakat, baik melalui forum diskusi formal dan pertukaran pikiran.

Kelima, bahasa adalah alat komunikasi seseorang dengan orang lain, dan menjadi penghubung antara masyarakat suatu bangsa satu dan bangsa lainnya.¹⁹

3. Kedudukan Bahasa Arab

Bahasa Arab mempunyai kedudukan tersendiri dibanding bahasa-bahasa lainnya. Pentingnya kedudukan tersebut semakin hari semakin meningkat faktor-faktor sbb:

a. Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Quran

Setiap muslim yang ingin membaca dan memahami Al-Quran harus bisa bahasa Arab. Dengan memahami Al-Quran seorang muslim bisa

¹⁹Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet.6, Bandung: Humaniora, 2015, Hal,

mengetahui perintah-perintah allah, larangan-larangan-nya, dan hukum-hukum syariat yang ada didalamnya.

- b. Bahasa Arab merupakan bahasa dalam sholat.
- c. Bahasa Arab merupakan bahasa Al-hadits.
- d. Posisi dunia Arab yang strategis.
- e. Banyaknya jumlah penutur bahasa Arab.²⁰

4. Keutamaan Mempelajari Bahasa Arab

- a. Bahasa Arab adalah bagian yang tidak dipisahkan dari agama islam
- b. Mempelajari bahasa Arab adalah salah satu sebab dimudahkannya memahami Al-Quran Al-Karim dan As-Sunnah Ash-Shahihah.
- c. Mempelajari bahasa Arab adalah kunci memahami dan menguasai ilmu-ilmu syar'i (ilmu-ilmu islam).
- d. Mempelajari bahasa Arab adalah salah satu usaha untuk meneladani ad-salafus shaleh.
- e. Mempelajari bahasa Arab adalah salah satu usaha menegakkan syiar islam
- f. Mempelajari bahasa Arab adalah salah satu tanda kecintaan kepada allah ta'ala dan rasul-nya shallallahu alahi wa sallam.
- g. Mempelajari bahasa Arab adalah salah satu upaya sebab unuk mengembalikan kemuliaan islam, dan sebaliknya meninggalkan bahasa Arab adalah salah satu sebab jatuhnya umat islam dalam kehinaan.
- h. Mempelajari bahasa Arab adalah salah satu nikmat yang besar yang allah karuniakan kepada seorang hamba.²¹

²⁰ Muhammad Ali Al-Khuly, *Model Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Royyan Press, 2016, Hal. 5.

²¹ Hamzah Abbas Lawadi, *Keutamaan Dan Kewajiban Mempelajari Bahasa Arab*, Cet.2, Jakarta: Darus Sunnah, 2018, Hal. 29-62

5. Tujuan Keterampilan Berbahasa

Secara umum, keterampilan berbicara bertujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi secara lisan dengan baik dan wajar. Lebih lanjut lagi, menurut Abu Bakar, tujuan dari keterampilan atau kemahiran berbicara adalah sebagai berikut:

- a. Membiasakan murid bercakap-cakap dengan bahasa yang fasih.
- b. Membiasakan murid menyusun kalimat yang timbul dari dalam hati dan perasaannya dengan kalimat yang benar dan jelas.
- c. Membiasakan murid memilih kata dan kalimat, lalu menyusunnya dalam bahasa yang indah, serta memperhatikan penggunaan kata pada tempatnya.²²

6. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Keterampilan Berbicara

Pembelajar berbicara baik bagi non-Arab, maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Hendaknya guru memiliki kemampuan yang tinggi tentang keterampilan ini.
- b. Memulai dengan suara-suara yang serupa antara dua bahasa (bahasa pembelajar dan bahasa Arab).
- c. Hendaknya pengarang dan pengajar memperhatikan tahapan dalam pembelajaran kalam, seperti memulai dengan lafadz-lafadz mudah yang terdiri dari satu kalimat, dua dan seterusnya.
- d. Memulai dengan kosakata yang mudah.
- e. Memfokuskan pada bagian keterampilan, bagian keterampilan berbicara, yaitu:
 - 1) Cara mengucapkan bunyi dari makhrjanya dengan baik dan benar.
 - 2) Membedakan pengucapan harakat panjang dan pendek.

²²Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Diva Press, 2016, Hal. 90

- 3) Mengungkapkan ide-ide dengan cara yang benar dengan memperhatikan kaidah tat bahasa yang ada.
- 4) Melatih siswa bagaimana cara memulai dan mengakhiri pembicaraan dengan benar.
- 5) Memperbanyak latihan-latihan, seperti membedakan pengucapan bunyi, latihan mengungkapkan ide-ide dan seterusnya.²³

7. Pentingnya Memiliki Kecerdasan Berbahasa

Kecerdasan berbahasa penting dimiliki oleh setiap manusia. Kecerdasan ini penting untuk mengungkapkan pikiran, keinginan, dan pendapat yang dimiliki oleh seseorang. Lwin, dkk. Menjelaskan bahwa terdapat beberapa alasan kecerdasan berbahasa perlu dimiliki oleh setiap orang. Hal ini dikarenakan:

- a. Kecerdasan berbahasa dapat meningkatkan kemampuan membaca.
- b. Dapat meningkatkan kemampuan menulis.
- c. Dapat membangun pembawaan-pembawaan diri dan keterampilan linguistik umum.
- d. Dapat meningkatkan keterampilan mendengarkan.²⁴

8. Teknik-Teknik Dan Berbagai Strategi Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara

Berbicara menggunakan bahasa asing bukanlah hal yang mudah, sebagaimana jika berbicara menggunakan bahasa ibu. Oleh karena itu hendaknya dalam mengajarkan keterampilan berbicara (maharah al-kalam) perlu memperhatikan teknik pengajaran yang sesuai dengan kemampuan anak didik. Harus diakui bahwa tidak semua orang mampu dengan baik dan sempurna dalam berbicara menggunakan bahasa asing, termasuk dalam bahasa arab. Di antara mereka, ada yang mempunyai penguasaan bahasa asing sangat bagus,

²³Syamsuddin Asyrofi & Toni Pransiska, *Desain Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2019, Hal. 124-125.

²⁴Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: Pt Kharisma Putra Utama, 2017, Hal. 127.

ada yang sederhana, dan ada yang masih sebagai pemula, bahkan ada yang sama sekali belum bisa. Oleh karena itu, dalam pembelajarannya, hendaknya terdapat spesifikasi teknik yang bisa dipakai oleh pemula, menengah, dan tingkat tinggi (ahli). Di antara teknik tersebut adalah sebagai berikut.

a. Tingkat Pemula

Tingkat pemula dapat digunakan teknik ulang ucap, lihat ucap, permainan kartu kata, wawancara, permainan memori, reka cerita gambar, biografi, manajemen kelas, bermain peran (sosiodrama), permainan telepon, dan permainan alphabet.

b. Tingkat Menengah

Tingkat menengah dapat digunakan teknik-teknik dramatisasi, elaborasi, reka cerita gambar, biografi, permainan memori, wawancara, permainan kartu kata, diskusi, permainan telepon, percakapan satu pihak, pidato pendek, paraphrase, melanjutkan cerita, dan permainan alphabet.

c. Tingkat Paling Tinggi

Tingkat paling tinggi dapat digunakan teknik-teknik dramatisasi, elaborasi, reka cerita gambar, biografi, permainan memori, diskusi, wawancara, pidato, melanjutkan cerita, *talk show*, *paraphrase*, dan debat.²⁵

9. Indikator Kemampuan Berbahasa/Berbicara Arab (الكلام)

- a. Bertanya jawab secara berpasangan dengan menggunakan kata tanya yang disediakan.
- b. Bertanya jawab secara berpasangan dengan menggunakan struktur kalimat yang diprogramkan.
- c. Bertanya jawab secara berpasangan dengan menggunakan ungkapan komunikatif yang diprogramkan.
- d. Bertanya jawab secara berpasangan dalam hiwar seperti contoh yang disediakan.

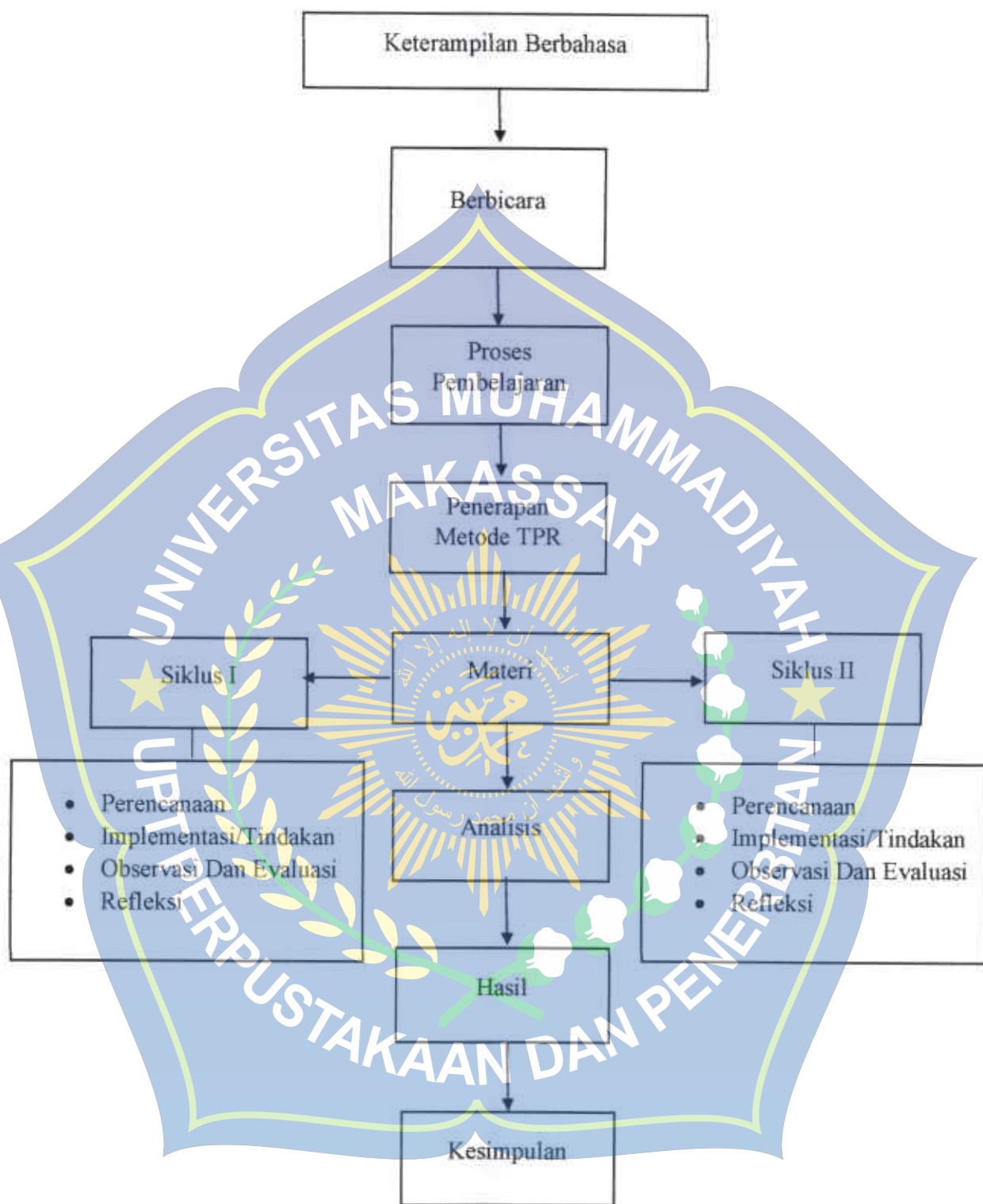
²⁵Ulin Nuha, *Ragam Metodologi Dan Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: DIVA Press, 2016), H. 91.

- e. Menjawab beberapa pertanyaan yang disediakan.
- f. Mendeskripsikan gambar yang disediakan dengan menggunakan struktur kalimat yang diprogramkan.

C. Kerangka Pikir (الهيكـل الفكري)

Kerangka pikir ini bermula dari adanya masalah terhadap metode pembelajaran yang kurang diterapkan sehingga kemampuan bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Al-Anwary Mipuri Kota Bima NTB masih tergolong rendah. Metode merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.

Penggunaan metode pembelajaran yang menarik secara tidak langsung akan menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar berbicara bahasa Arab. Selain itu dengan menggunakan metode TPR sebagai media akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat diketahui manfaat penggunaan metode TPR. Untuk lebih jelasnya kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



D. Hipotesis Tindakan (فروض البحث)

Pengertian hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.²⁶ Adapun hipotesis yang penulis rumuskan yaitu, diduga terdapat pengaruh metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi bahasa Arab di MTs Al-Anwary Mpuri Kota Bima NTB.

Hipotesis statistiknya, yaitu Metode TPR (*Total Physical Response*) mampu meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Al-Anwary Mpuri Kota Bima NTB.

²⁶Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Cet.27, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Hal. 21.

BAB III (الباب الثالث)

METODE PENELITIAN (منهجية البحث)

A. Jenis Penelitian (نوع البحث)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan sifat PTK dilakukan secara mandiri yang artinya peneliti melakukan PTK tanpa kerjasama dengan guru lain.

Dalam hal ini peneliti terlibat langsung dalam merencanakan tindakan, melakukan tindakan, observasi, refleksi, dan lain-lain. Hal tersebut didasarkan pada pernyataan Suharsimi yaitu "Dalam keadaan seperti ini guru melakukan sendiri pengamatan terhadap diri sendiri ketika sedang melakukan tindakan".

PTK (*Penelitian Tindakan Kelas*) dalam literatur Inggris disebut *classroom action research* yaitu satu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.

PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

Penelitian tindakan adalah sebuah proses dimana para peserta (*Participant*) menguji praktik pendidikan mereka sendiri secara sistematis dan hati-hati dengan menggunakan teknik-teknik penelitian untuk melakukan

perbaikan terhadap system, cara kerja, proses, isi atau situasi pembelajaran yang lebih efektif sehingga profesionalitas mereka berkembang.

B. Lokasi Dan Objek Penelitian (مكان وموضوع البحث)

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Anwary Jln. Lintas Woro Mpuri Kota Bima NTB. Dan yang menjadi objek penelitian, dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab pada Siswa-siswi kelas VIII MTs Al-Anwary Mpuri Kota Bima NTB. Dengan jumlah siswa 15 siswa yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

C. Faktor Yang Diselidiki (عوامل التحقيق)

Faktor yang akan diselidiki pada penelitian ini, yaitu:

1. Penerapan metode TPR (*Total Physical Response*)
2. Peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa dalam penggunaan metode TPR (*Total Physical Response*).

D. Prosedur Penelitian (إجراءات البحث)

Desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rancangan Pra Tindakan
 - a. Perencanaan Awal

Pada tahap perencanaan peneliti mengidentifikasi masalah, yaitu permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs Al-Anwary Mpuri Kota Bima NTB. Kemudian memilih masalah yang dianggap merupakan masalah pokok yaitu tentang keberhasilan pelajaran bahasa Arab. Untuk mengatasi masalah tersebut, kemudian menetapkan solusi

tindakan dengan menentukan Penggunaan metode pembelajaran dengan metode TPR (*Total Physical Response*).

b. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Setelah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemudian menyusun instrumen, yaitu lembar observasi yang terdiri atas lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru.

c. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan secara bertahap yaitu melalui 2 siklus. Pelaksanaan tindakan mengimplementasikan perencanaan yang telah dipersiapkan yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode TPR (*Total Physical Response*)

d. Observasi Kegiatan

Observasi dilaksanakan untuk mengamati tingkah laku dan sikap siswa ketika mengikuti pelajaran bahasa Arab.

e. Refleksi

Merupakan langkah untuk menganalisa hasil kerja siswa. Analisis dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan apakah hipotesis tindakan tercapai atau tidak. Jika belum tercapai maka akan dilakukan siklus selanjutnya. Akan tetapi tetap diterapkan adanya keberhasilan pada siklus sebelumnya. Dimana dari tujuan dilaksanakannya siklus ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Al-Anwary Mpuri Kota Bima NTB.

2. Rancangan Tahap Penelitian

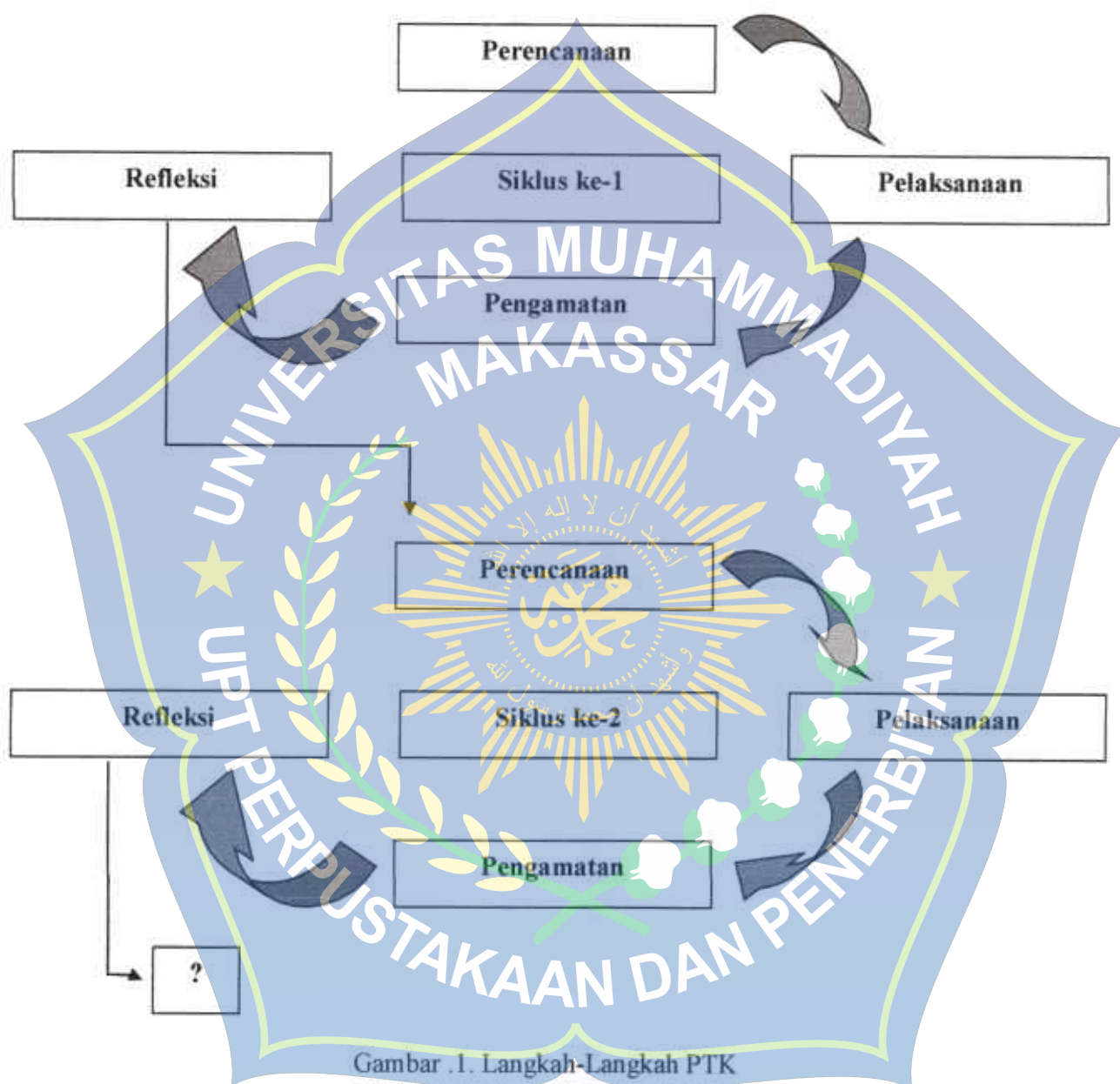
Pelaksanaan penelitian ini berupa prosedur kerja dalam suatu Penelitian Tindakan Kelas yang ditempuh secara bertahap. Tahapan penelitian ini meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang disusun dalam suatu siklus. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) beberapa

ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bahan yang berbeda namun secara garis besar terdapat empat langkah. Adapun rancangan (desain) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Kemmis dan McTaggart. Menurut Kammis dan McTegart, pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) meliputi empat alur (langkah):

- 1) Perencanaan tindakan
- 2) Pelaksanaan tindakan
- 3) Observasi
- 4) Refleksi



Alur (langkah) pelaksanaan tindakan dimaksud dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar .1. Langkah-Langkah PTK

Bagan tersebut, rancangan penelitian ini juga ditempuh secara bertahap. Tahapan penelitian ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan refleksi, yang disusun dalam suatu siklus. Rancangan penelitian ini akan dibuat dalam 2 siklus, yaitu:

a. Siklus 1

1) Perencanaan

Pertemuan pertama untuk mengawali bimbingan akan dilaksanakan, terlebih dahulu menyiapkan rencana pembelajaran dengan menggunakan metode TPR (*Total Physical Response*) serta alat peraga. Kemudian mempersiapkan lembar tes tertulis, lembar kerja siswa dan lembar observasi untuk menilai pembimbingan dalam tindakan kelas tersebut.

2) Implementasi / Tindakan

- a) Menyampaikan salam pembuka yang ramah dan menanyakan keadaan kesehatan, keluarga dan keinginannya
- b) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasai siswa hari ini
- c) Memotivasi siswa tentang pentingnya mempelajari bahasa Arab
- d) Menyampaikan gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari
- e) Siswa menyimak penjelasan dari guru
- f) Siswa mencatat point-point penting dari materi yang dijelaskan guru
- g) Guru menyuruh siswa untuk mendengarkan perintah perintah. Kemudian melakukan dengan tepat apa yang disuruh oleh guru.
- h) Selanjutnya siswa mengikuti perintah sang guru dengan semangat
- i) Guru mengulang kembali setiap pelafalan kosakata/perintah dan diikuti oleh siswa

j) Kemudian guru memberikan perintah-perintah yang diperluas dengan kalimat lengkap seperti: "اجلس على الكرسي!" atau "امش إلى النافذة"

k) Berikutnya guru mengemukakan pertanyaan pertanyaan sederhana, yang dapat dijawab oleh siswa dengan gerakan, misalnya dengan cara menunjuk. Seperti: (الطلب يشير إلى المنشفة)

"أين المنشفة?"

l) Selanjutnya para siswa diajak tetapi tidak dipaksa atau ditekan berganti peran dengan guru, merekalah yang memberikan perintah sementara guru melaksanakan perintah tersebut.

m) Selanjutnya guru mempergunakan beberapa menit terakhir setiap pelajar untuk menulis di depan papan tulis beberapa kosakata baru dengan sebuah kalimat yang menggambarkan kosakata itu. Kemudian menyebutkan kalimat yang ditulis serta diperagakan.

n) Memberikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan.

o) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

3) Observasi Dan Evaluasi

Jalannya bimbingan diamati oleh guru yang bertindak sebagai observer, yaitu menilai berdasarkan poin-poin yang ada pada kemampuan siswa dalam menulis dan menyebutkan serta memperagakan dalam proses pembelajaran.

4) Refleksi

Mencatat semua temuan dalam pembelajaran baik kelemahan maupun kelebihan yang ada pada perbaikan

pembelajaran siklus 1 untuk ditindak lanjuti pada perbaikan pembelajaran siklus 2.

b. Siklus 2

1) Perencanaan

Pembimbing mempersiapkan rencana pembelajaran tentang materi dengan menggunakan metode TPR (*Total Physical Response*), lembar tes, lembar kerja siswa dan lembar observasi dan media pembelajaran yang sederhana. Rencana ini sebagai perencanaan yang berdasarkan pada hasil refleksi siklus 1.

2) Implementasi / Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada siklus II berbeda dengan tindakan pada siklus I. Pendidik menanyakan kesulitan yang dihadapi peserta didik pada siklus I. Oleh karena itu, pada siklus II ini pendidik memberikan pemecahan masalah tentang kesulitan-kesulitan peserta didik. Dan menegaskan kembali aspek-aspek pembentuk kosakata serta memberikan kosakata baru dengan metode "*Total Physical Response*" secara menarik.

3) Observasi Dan Evaluasi

Observasi melakukan tugas sebagai pengamat selama proses pembelajaran, memberikan penilaian terhadap jalannya kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan point-point lembar pengamatan.

4) Refleksi

Mencatat semua temuan dalam pembelajaran baik kelemahan maupun kelebihan yang ada pada perbaikan pembelajaran siklus 1 untuk ditindak lanjuti pada perbaikan pembelajaran siklus 2. Apabila hasil tindakan yang kedua ini belum dapat memenuhi target yang ditentukan, maka pembimbing harus melakukan langkah selanjutnya sampai data mencapai target yang telah ditentukan.

E. Instrumen Penelitian (اَدَوَاتُ الْبَحْث)

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah metode TPR (*Total Physical Response*), panduan observasi, lembar tes, pedoman dokumentasi dan peneliti sendiri sebagai pengumpul data utama, hal ini dilakukan karena peneliti memahami kaitan kenyataan-kenyataan dilapangan seperti interaksi antara objek dan subjek. Penelitian ini juga menggunakan instrumen bantuan seperti buku paket, buku catatan, teks, kamus bahasa Arab, dan alat tulis.

F. Teknik Pengumpulan Data (اَسَالِيْبُ جَمْعِ الْبَيِّنَات)

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian ini berupa kegiatan guru dalam kegiatan belajar mengajar, aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung metode yang digunakan untuk mengetahui kondisi dan situasi di MTs Al-Anwary Mपुरi Kota Bima NTB.

2. Teknik Tes

Digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan sehingga dapat ditentukan hasil belajar yang diperoleh oleh setiap siswa. Tes ini dilakukan pada akhir pertemuan setiap siklus.

3. Dokumentasi

Kegiatan mengumpulkan data dengan memanfaatkan semua dokumen-dokumen penting yang menyangkut sekolah tersebut secara umum. Misalnya profil sekolah, web site perusahaan, media internet, dan lain-lain.

Dokument yang digunakan peneliti disini berupa foto, gambar, serta data-data mengenai sekolah MTs Al-Anwary Mpuri Kota Bima NTB. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan semakin sah dan dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto.

G. Teknik Analisis Data (أسلوب تحليل البيانات)

Pemantapan dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian, maka dipilih dan ditentukan cara-cara yang tepat untuk meningkatkan validitas data yang diperolehnya. Dalam penelitian ini akan digunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kapabilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dengan berbagai sumber data.

Mengetahui suatu keberhasilan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Pada kesempatan ini menggunakan teknik analisis deskriptif, yang terdiri dari reduksi data yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai.

Redaksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dilakukan melalui pemilihan data, penyederhanaan data serta transformasi data mentag dari hasil catatan lapangan. Penyajian data adalah teknik penyajian data yang terorganisir, tersusun dalam

pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini berupa hasil pemberian tugas yang disusun sehingga mudah dipahami dan dilakukan secara bertahap. Penarikan kesimpulan merupakan pengambilan keputusan dengan didukung bukti yang valid dan konsisten.

Penelitian ini menyajikan data kemudian dilakukan penyimpulan. Analisis data yang dipergunakan adalah teknik deskriptif. Jenis penilaian yang dipergunakan ada 3 macam, yaitu:

No	Kategori	Indikator	Skor
1	Baik	Baik jika siswa mampu melaksanakan kegiatan dengan baik	85-100
2	Cukup	Cukup jika siswa mampu melaksanakan kegiatan dengan baik walaupun masih butuh bimbingan dari guru	65-80
3	Kurang	Kurang jika anak tidak mampu melaksanakan kegiatan dengan baik	35-50

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian adalah apabila hasil tes belajar siswa sudah menunjukkan peningkatan siswa yang tuntas belajar. Siswa dikatakan tuntas belajar apabila memperoleh kategori nilai cukup minimal 65 secara individu.

1. Kemampuan siswa dikategorikan berhasil dengan baik (85-100) jika siswa mampu melaksanakan kegiatan dengan baik.
2. Kemampuan siswa dikategorikan dengan cukup (65-80) jika siswa mampu melaksanakan kegiatan dengan baik walaupun masih butuh bimbingan dari guru.
3. Kemampuan siswa dikatakan kurang (35-50) jika siswa tidak mampu melaksanakan kegiatan dengan baik.





BAB IV (الباب الرابع)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (نتائج البحث ومناقشتها)

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian (لمحة عامة عن مكان البحث)

1. Sejarah Singkat MTs Al-Anwary Mpury

Pada tahun 2006 M. Drs. H. Anwar H. Manan mendirikan Pondok Pesantren di Desa Mpuri Kecamatan Madapangga Kab. Bima dengan Nama Pondok Pesantren Al-Anwary Yang didalamnya terdapat madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Anwary di atas tanah Wakaf seluas 2 Ha, Nama Al-Anwary sendiri yaitu berasal dari nama beliau sendiri yaitu singkatan dari Anwar sehingga nama Pondok Pesantren ini pun Fameliar di telinga orang-orang Sekitar. Dengan berbekal Ijazah Sarjana dan ilmu-ilmu yang diraihnya dari beberapa Pengalaman selama Hidupnya Sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) selama 60 tahun, beliau memimpin Pesantren ini selama kurang lebih 11 tahun. Pesantren ini juga memiliki 3 lembaga belajar Yaitu Madrasah Diniyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah dan semua berada dalam Satu atap.

Dalam tempo 11 tahun tersebut Pondok Pesantren Al-Anwary mampu mencetak beratus-ratus santrinya menjadi 'alim yang sanggup dan cakap memberikan pelajaran agama ditempat/kampung halamanya masing-masing. Berkat kepandaian dan kesuksesannya pada waktu itu berbondong-bondonglah para santri datang dari berbagai pelosok, sehingga santri yang diasramakan berkisar antara 120 s.d 200 orang yang di tampung di 2 Asrama. Adapun santri yang tidak di asramakan (santri kalong) jumlahnya lebih dari dua kali lipat dari yang di asramakan.

Pada tahun 2017 keadaan Pesantren sepeninggal beliau dilanjutkan dan dirintis kembali oleh salah Satu Putra Tunggalnya yang bernama Arman,

SE dan istri almarhum beserta keluarga besarnya serta rekan-rekannya dengan bimbingan kakaknya H. Abdollah H Manan. Sampai dengan hari ini pondok pesantren ini kian hari kian maju dibawah kepemimpinan tangan-tangan dingin Pengasuh dan pengajar Pondok Pesantren dan santri serta santriwatinya ikut andil dalam ajang Lomba-Lomba Baik tingkat local dan Nasional.

2. Lokasi Sekolah MTs Al-Anwary Mpury

Nama Pondok Pesantren : Al-Anwary
Nama Pendiri : Drs. H. Anwar H. Manan
Tahun Pendirian : 2006
Alamat Pesantren : Jl. Lintas Woro
Desa/Kelurahan : Desa Mpuri
Kecamatan : Madapangga
Kabupaten : Bima
Akreditasi : B
Waktu Belajar : Pagi

3. Data Siswa

Tabel 4.1

Data Jumlah Peserta Didik Tahun 2021

No	Tingkat	Jumlah Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VI	2	31	29	60
2	VIII	1	15	26	41
3	IX	1	18	14	32

	Jumlah	4	64	69	133
--	--------	---	----	----	-----

4. Visi Dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

"Menciptakan pendidikan berkualitas tinggi yang holistik dan komprehensif tidak hanya dalam bidang keilmuan agama, umum dan soft-skill, tapi juga pendidikan perilaku (attitude) atau akhlakul karimah yang meliputi akhlak syariah, akhlak universal dan akhlak lokal"

b. Misi Sekolah

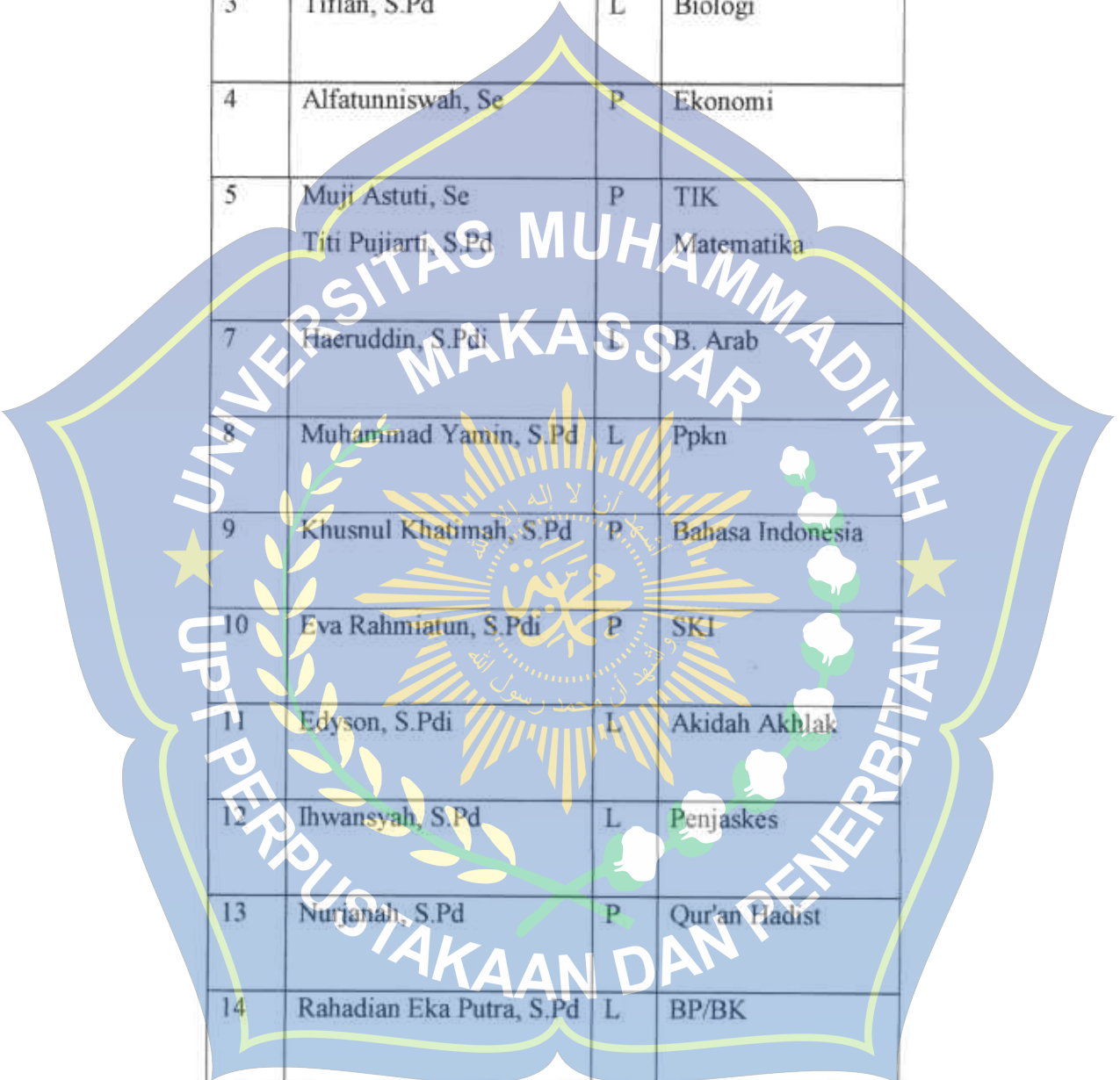
- 1) Memberi kesempatan pada generasi muda untuk dapat menikmati pendidikan berkualitas tinggi di bidang agama dan umum tanpa memandang status sosial dan ekonomi. Salah satunya adalah dengan menekan biaya pendidikan pada level yang dapat dicapai oleh berbagai kalangan, khususnya yang tidak mampu.
- 2) Pesantren berkualitas dapat dijumpai di banyak tempat di Indonesia. Akan tetapi, pesantren berkualitas dengan biaya murah itu tidak banyak. Kami bersyukur karena kami adalah salah satu dari yang sedikit itu.

5. Kondisis Obyektif Sekolah

Tabel 4.2

Data jumlah tenaga pendidik MTs Al-Anwary Mpury

No	Nama	P/L	Bidang Studi
1	Syarifuddin, A.Pk	L	Seni Budaya



2	Syahbudin, S.Pd	L	Bahasa Inggris
3	Tiflan, S.Pd	L	Biologi
4	Alfatunniswah, Se	P	Ekonomi
5	Muji Astuti, Se Titi Pujiarti, S.Pd	P	TIK Matematika
7	Haeruddin, S.Pdi	L	B. Arab
8	Muhammad Yamin, S.Pd	L	Ppkn
9	Khusnul Khatimah, S.Pd	P	Bahasa Indonesia
10	Eva Rahmiatun, S.Pdi	P	SKI
11	Edyson, S.Pdi	L	Akidah Akhlak
12	Ihwansyah, S.Pd	L	Penjaskes
13	Nurjanah, S.Pd	P	Qur'an Hadist
14	Rahadian Eka Putra, S.Pd	L	BP/BK
15	Nurfitriah, S.Pd	P	Fisika
16	Siti Nurhayati, S.Pd	P	Matematika

17	Eli Marlinda S.Pdi	P	SKI
18	Husni, S.Pdi	L	Qur'an Hadist
19	Junarti, S.Pd	P	Mulok
20	Muhammad Saoki	L	Sejarah
21	Nur Damati, S.Pd	P	Bahasa Indonesia
22	Nurwahidah, S.Pd	P	B. Arab
23	Upit Meita Pritawati, S.Pd	P	Sejarah
24	Uswatunnisah, S.Pd	P	SKI
25	Dedi Rahman, S.Pdi	L	B. Arab
26	Nurwahidah, S.Pd	P	B. Indonesia

6. Sarana Dan Prasarana

Tabel 4.3

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	3	2	
2	Ruang Kepala Sekolah	1		
3	Ruang Guru	1		
4	Ruang Tata Usaha	1		
	Laboraturium Komputer	1		
	Laboraturium Bahasa			
	Laboraturim PAI			
6	Ruang Perpustakaan	1		
7	Ruang Uks	1		
8	Ruang Keterampilan	1	1	
9	Toilet Guru	2	1	
	Toilet Siswa	3	1	
10	Ruang Bk			
11	Mushola	1		
12	Kamar Asrama Putra	2		
	Kamar Asrama Putri	2		

Dari tabel diatas menunjukan bahwa sarana dan prasarana sekolah MTs Al-Anwary Mpury berjumlah 20 dan 5 ruangan dalam keadaan rusak ringan sedangkan 15 ruangan dalam keadaan baik.

Berikut uraian penjelasan tentang penerapan metode TPR (*Total Physical Response*).

1. Penerapan Metode TPR (*Total Physical Response*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Al-Anwary

a. Penelitian Pendahuluan

Penelitian ini dimulai dengan melakukan penelitian pendahuluan (pra penelitian) di kelas VIII MTs Al-Anwary Mpuru Kabupaten Bima. Kegiatan pada penelitian ini yaitu melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab dan beberapa peserta didik kelas VIII MTs Al-Anwary Mpuru Kabupaten Bima serta melakukan observasi pada proses pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab di dalam kelas. Tindakan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi peserta didik serta untuk mengetahui gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran dan masalah-masalah yang dihadapi di sekolah serta tanggapan dan kendala yang dialami ketika proses pembelajaran terjadi. MTs Al-Anwary Mpuru Kabupaten Bima telah menetapkan bahwa untuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran Pendidikan Bahasa Arab kelas VIII tahun 2021 adalah 75. Kegiatan belajar mengajar di MTs Al-Anwary Mpuru Kabupaten Bima setiap harinya dimulai pada pukul 07.30-12.00 sebelum pandemic dan 07.30-10.00 di masa pandemic.

Tabel 4.4

Jadwal Pelajaran pendidikan Bahasa Arab Kelas VIII MTs Al-Anwary Mpuru Kabupaten Bima

Kelas	Hari	Jam Pelajaran (sebelum pandemic)	Jam Pelajaran (masa pandemic)
VIII	Senin	10.30-12.00 (2 x 45 menit)	09.30-10.00 (30 menit)

Hasil penilaian dari penelitian pendahuluan diperoleh dari mata pelajaran bahasa arab. Hasil nilainya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

No	Nama	L/P	Nilai	Ket
1.	Ana Febriana	P	70	TT
2.	Hadijah	P	70	TT
3.	Nurhayati	P	65	TT
4.	Nur Khalifah	P	67	TT
5.	Nurul Maulida	P	50	TT
6.	Fitriatun	P	66	TT
7.	Akbar	L	50	TT
8.	Afrijal	L	55	TT
9.	Keisha Aprilia	P	65	TT
10.	Mutiara	P	60	TT
Jumlah			618	
Nilai Rata-Rata			61,8	

b. Pembelajaran Siklus I

1) Tahap perencanaan

Pembelajaran pada Siklus I ini terdiri dari 3 kali pertemuan dengan durasi 2 X 45 menit setiap pertemuannya. Sebelumnya Peneliti yang bertindak sebagai guru yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab yang bertindak sebagai kolaborator sudah terlebih dahulu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sebelumnya, menyiapkan lembar observasi untuk setiap pertemuan dan membuat alat evaluasi berupa teks untuk masing-masing peserta didik.

2) Tahap pelaksanaan

a) Pertemuan pertama dan kedua

Sebelum pembelajaran dimulai peneliti yang bertindak sebagai guru menjelaskan prosedur pembelajaran terlebih dahulu. Setelah dipastikan semua siswa telah masuk ke dalam kelas, pembelajaran dimulai dengan membaca do'a. Kemudian peneliti membacakan absensi kehadiran siswa untuk memastikan siswa hadir semua dalam proses pembelajaran siklus pertama ini.

Peneliti menyampaikan pada siswa tentang indikator dan materi yang akan dipelajari hari ini serta memotivasi siswa agar ikut aktif dalam proses pembelajaran. Sebelum memulai proses pembelajaran, peneliti terlebih dahulu melakukan *pre test* yaitu berupa sesi tanya jawab kepada siswa terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya. Proses Tanya jawab (*Pre Test*) disini berlangsung sekitar 10 menit.

Pre Test selesai, peneliti mulai menjelaskan materi yang ditanyakan kepada siswanya, setelah itu peneliti mengarahkan kepada siswa untuk menulis terlebih dahulu materi yang akan dipelajari setelah itu guru menjelaskan. Pertemuan pertama di siklus I ini proses

pembelajarannya belum terselesaikan karena terbatasnya waktu, maka proses pembelajaran dilanjutkan pada pertemuan kedua.

Pertemuan kedua di siklus I Seperti pada pertemuan pertama peneliti yang bertindak sebagai guru yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab membuat persiapan kemudian melakukan kegiatan awal dan kegiatan inti dengan melanjutkan kembali materi yang belum terselesaikan di pertemuan pertama. Guru selanjutnya mulai menyebutkan kosa kata yang sudah dicatat siswa di pertemuan pertama dan guru memperagakan dan diikuti oleh siswa. Selanjutnya guru memperagakan kosa kata dan siswa menyebut kosa kata yang diperagakan oleh guru. Karena terbatasnya waktu peneliti menghentikan proses pembelajaran dan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

b) Pertemuan Ketiga

Kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan ketiga seperti pada pertemuan pertama dan kedua peneliti yang bertindak sebagai guru yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab kembali membuat persiapan, kemudian melakukan kegiatan awal dan kegiatan inti, dengan *mereview* materi yang diajarkan sebelumnya serta melanjutkan materi yang belum terselesaikan pada pertemuan kedua. Peneliti menyuruh siswa membuat kalimat perintah dari kosa kata yang telah dipelajari. Berikutnya guru dan siswa memperagakan kalimat yang telah dibuat dan guru meminta siswa berganti peran dengan guru, lalu guru menunjuk siswa untuk berganti peran dengannya dan berdiri didepan dan siswa menyebutkan kosa kata dan memperagakkannya dengan gerakan sedangkan guru dan siswa lain menyebutkan kosa kata yang diberikan oleh siswa yang berganti peran dengan guru, yang dapat dijawab oleh siswa dengan gerakan dengan cara menunjuk. Setelah proses pembelajaran maka guru memberikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan. Guru dan

siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Karena beberapa siswa tidak memperhatikan, guru sekali-kali memberikan teguran atau memberikan sebuah pertanyaan yang tidak lepas dari materi. Selanjutnya peneliti memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya, terlihat adanya antusias siswa dalam proses pembelajaran kali ini. Pembelajaran diakhiri dengan mengklarifikasi dan bersama-sama menyimpulkan hasil dari pembelajaran serta ditutup dengan do'a.

Setelah melakukan *pre test* peneliti mengajak beberapa siswa untuk mempraktekkan kosa kata/perintah yang sudah dipelajari dan selanjutnya diadakan *post test* dalam bentuk soal lisan dalam waktu 30 menit. Setelah dipastikan semua siswa sudah di dalam kelas, peneliti menyebut satu persatu nama-nama siswa secara acak untuk menjawab soal secara lisan dan tidak boleh melihat buku paket ataupun buku catatan, melalui test lisan peneliti dapat mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam berbahasa Arab di siklus I ini. Pembelajaran diakhiri dengan mengarahkan siswa agar tidak lupa untuk mengulang kembali pelajarannya di rumah, dan peneliti menutup proses pembelajaran dengan do'a.

Tabel 4.6

Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Al-Anwary Mpury
Siklus I

No.	Nama	L/P	Pre Test	Post Test	Kategori
1.	Ana Febriana	P	85	85	Baik
2.	Hadijah	P	82	85	Baik
3.	Nurhayati	P	65	70	Cukup
4.	Nur Khalifah	P	80	85	Baik

5.	Nurul Maulida	P	60	75	Cukup
6.	Fitriatun	P	40	50	Kurang
7.	Akbar	L	50	60	Kurang
8.	Afrijal	L	65	80	Cukup
9.	Keisha Aprilia	P	70	75	Cukup
10.	Mutiara	P	45	55	Kurang
	Jumlah		642	720	
	Nilai rata-rata		64	72	Cukup

Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa 4.6 yaitu nilai terendah *pre test* 40 dan nilai terendah *post test* 50. Sedangkan nilai tertinggi *pre test* 85 dan nilai tertinggi *post test* 85. Adapun hasil rata-rata nilai *pre test* yaitu 64 dan hasil rata-rata nilai *post test* 72. Jika dilihat dari nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa termasuk dalam kategori cukup. Berdasarkan hasil observasi penelitian tindakan pada siklus I dan refleksi di atas maka peneliti merasa bahwa penelitian harus dilanjutkan pada siklus II untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

3) Tahap Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti melakukan penilaian dan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan. Peneliti melakukan catatan lapangan sebagai bahan pengamatan dan evaluasi hasil tindakan siklus pertama, yang kemudian didapati beberapa kekurangan-kekurangan diantaranya:

a) Kekurangan-kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung

- a) Dalam proses pembelajaran siklus I beberapa siswa masih terlihat kurang percaya diri dan masih merasa malu untuk mempraktekkan perintah-perintah yang disuruh oleh gurunya.

- b) Beberapa siswa kurang serius saat proses pembelajaran.

4) Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti merencanakan perbaikan terhadap permasalahan-permasalahan yang ada pada siklus I agar dapat diperbaiki pada proses pembelajaran di siklus II. Adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan peneliti adalah:

- a) Meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri siswa dengan cara memberikan motivasi akan pentingnya belajar bahasa arab.
- b) Memberikan sugesti positif kepada siswa dengan memberikan pujian dan peneliti harus bersikap lebih tegas.
- c) Peneliti harus lebih optimal dalam mengarahkan jalannya pembelajaran, sehingga tidak ada lagi siswa yang bermain-main/tidak serius saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi penelitian tindakan pada siklus I dan refleksi di atas maka peneliti merasa bahwa penelitian harus dilanjutkan pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I agar mendapatkan peningkatan pemahaman yang lebih optimal sesuai dengan yang diharapkan guna tercapainya tujuan peneliti di awal penelitian.

c. Pembelajaran Siklus II

1) Tahap perencanaan

Perencanaan yang disusun pada siklus II ini dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Untuk meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri siswa peneliti memberikan motivasi akan pentingnya belajar bahasa arab.

- b) Memberikan sugesti positif kepada siswa dengan memberikan pujian dan peneliti harus bersikap lebih tegas.
- c) Peneliti harus lebih optimal dalam mengarahkan jalannya pembelajaran, sehingga tidak ada lagi siswa yang bermain-main/tidak serius saat proses pembelajaran berlangsung.
- d) Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan penyempurnaannya.
- e) Menyiapkan lembar observasi dan membuat alat evaluasi berupa teks untuk peserta didik.

2) Tahap pelaksanaan

a) Pertemuan pertama

Siklus II ini adalah untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan pada siklus I dengan durasi waktu masing-masing 2 X 45 menit. Seperti pada siklus I sebelum pembelajaran dimulai peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sebelumnya, menyiapkan lembar observasi untuk setiap pertemuan. Namun kali ini yang membedakan pada siklus I, di siklus II ini peneliti lebih tegas dalam memberikan materi dan Peneliti harus lebih optimal dalam mengarahkan jalannya pembelajaran, sehingga tidak ada lagi siswa yang bermain-main/tidak serius saat proses pembelajaran berlangsung.

Setelah dipastikan semua siswa telah masuk ke dalam kelas, peneliti memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca do'a yang dipimpin oleh peneliti. Kemudian peneliti membacakan absensi kehadiran siswa untuk memastikan siswa hadir semua dalam proses pembelajaran siklus II ini. Peneliti menyampaikan pada siswa tentang indikator dan materi yang akan dipelajari hari ini serta memotivasi siswa agar lebih aktif dan lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Adapun materi pada siklus II ini

peneliti tidak hanya menekankan pada pemahaman terhadap materi saja, akan tetapi juga menekankan terhadap pemahaman praktiknya.

Peneliti selanjutnya memotivasi siswa dengan memberitahukan bahwa nilai tambahan hanya diberikan kepada siswa yang aktif dan mau memperhatikan apa yang disampaikan dalam pembelajaran, tujuannya agar siswa bisa lebih aktif, konsentrasi, tertarik dan meningkat hasil belajarnya.

Peneliti melafazkan kosa kata dan diartikan oleh siswa selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Setelah menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa guru selanjutnya menyuruh siswa menyimak kosa kata yang diberikan oleh guru dan mendemonstrasikan. Hal ini dilakukan agar siswa tidak hanya mendengarkan materi saat pembelajaran berlangsung akan tetapi agar siswa lebih aktif dan metode TPR berjalan dengan baik.

Pembelajaran diakhiri dengan mengklarifikasi dan bersama-sama menyimpulkan hasil dari pembelajaran serta ditutup dengan do'a. Pada siklus ini peneliti melihat para peserta didik mulai antusias dan merespon positif pembelajaran yang menggunakan metode TPR (*Total Physical Response*). Namun dalam pertemuan ini proses pembelajaran belum terselesaikan karena terbatasnya waktu, maka proses pembelajaran dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b) Pertemuan kedua dan ketiga

Kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan kedua ini seperti pada pertemuan pertama peneliti yang bertindak sebagai guru yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab membuat persiapan, kemudian melakukan kegiatan awal dan kegiatan inti, dengan *mereview* materi yang diajarkan sebelumnya serta

melanjutkan materi yang belum terselesaikan pada pertemuan pertama.

Selanjutnya peneliti mulai memberikan arahan kepada siswa untuk mempraktekkan kembali tentang kosa kata yang telah diberikan. Dan guru memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk membuat satu contoh kalimat dari kosa kata yang telah diajarkan. Dan dipertemuan ketiga guru menyebutkan kembali kalimat perintah yang dibuat oleh siswa dipertemuan kedua dan selanjutnya guru dan siswa memperagakan kalimat yang telah dibuat.

Untuk memastikan kemampuan siswa dalam materi, peneliti memberikan siswa *post test* selama 45 menit. Peneliti kembali mempersilahkan beberapa siswa untuk mempraktekkan kosa kata perintah yang diberikan oleh peneliti. Dalam praktek ini siswa yang tidak terlibat bertugas sebagai dokumentator dan sekaligus organisator dalam berjalannya praktek, dokumentasi berbentuk foto.

Selanjutnya ditutup dengan bersama-sama menarik kesimpulan dan memberikan motivasi agar siswa selalu bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya lalu berdoa dan mengucapkan salam.

Tabel 4.7

Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Al-Anwary Mpury

SIKLUS II

No.	Nama	L/P	Pre Test	Post Test	Kategori
1.	Ana Febriana	P	90	100	Baik
2.	Hadijah	P	85	90	Baik
3.	Nurhayati	P	80	95	Baik
4.	Nur Khalifah	P	70	80	Cukup
5.	Nurul Maulida	P	80	90	Baik
6.	Fitriatun	P	70	80	Cukup
7.	Akbar	L	75	80	Cukup
8.	Afrijal	L	90	90	Baik
9.	Keisha Aprilia	P	90	100	Baik
10.	Mutiara	P	76	80	Cukup
Jumlah			806	885	
Nilai rata-rata			80	88	Baik

Peningkatan pemahaman siswa pada siklus II ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada tabel 4.7 yaitu nilai terendah *pre test* siswa 70 dan nilai terendah dari *post test* 80, sedangkan nilai tertinggi *pre test* 90 dan nilai tertinggi *post test* 100. Adapun hasil rata-rata nilai *pre test* yaitu 80 dan hasil rata-rata nilai *post test* 88. Hasil rata-rata nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa termasuk dalam kategori Baik.

3) Tahap Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran pada siklus II maka terdapat peningkatan terhadap kemampuan berbahasa arab siswa. Peningkatan ini siswa dapat dilihat dari perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Hasil belajar siswa pada tabel 4.6 siklus I yaitu nilai terendah *pre test* 45 dan

nilai terendah *post test* 50. Sedangkan nilai tertinggi *pre test* 85 dan nilai tertinggi *post test* 85. Adapun hasil rata-rata nilai *pre test* yaitu 64 dan hasil rata-rata nilai *post test* 72. Sementara pada tabel 4.7 hasil belajar siswa di siklus II adalah nilai terendah *pre test* siswa 70 dan nilai terendah dari *post test* 80, sedangkan nilai tertinggi *pre test* 90 dan nilai tertinggi *post test* 100. Adapun hasil rata-rata nilai *pre test* yaitu 80 dan hasil rata-rata nilai *post test* 88. Berdasarkan nilai rata-rata maka siswa mendapatkan kategori nilai Baik.

Adapun peningkatan yang diperoleh pada siklus II ini adalah:

- a) Siswa semakin aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari penyelesaian tugas-tugas yang telah diberikan. Hal itu disebabkan karena peneliti memberitahu bahwa keterangan hadir dan nilai tambahan hanya diberikan kepada siswa yang aktif dan mau memperhatikan apa yang disampaikan dalam pembelajaran.
- b) Pemberian arahan dan motivasi dari peneliti sudah lebih optimal sehingga membuat siswa lebih tertarik dan merespon positif terhadap proses pembelajaran ini. Hal itu disebabkan karena guru menggunakan berbagai model komponen pembelajaran yang dimana memperdengarkan sebuah kosa kata dalam bentuk audio kepada siswa.

4) Refleksi

Hasil refleksi pada siklus II yang dilakukan oleh peneliti dan guru mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatnya kemampuan berbahasa arab siswa pada mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab Sehingga apa yang diharapkan oleh peneliti di awal penelitian telah tercapai.

- b) Hampir seluruh peserta didik sudah mencapai KKM.

- c) Pemberian point tambahan untuk siswa yang aktif dalam pembelajaran dan berani menjawab pertanyaan ternyata sangat efektif untuk meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri siswa.
- d) Penggunaan metode pembelajaran TPR (*Total Physical Response*) ternyata sangat tepat diterapkan.

Dari hasil refleksi di atas yang menunjukkan peningkatan kemampuan berbahasa arab siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab dengan menggunakan metode TPR (*Total Physical Response*) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa apa yang diinginkan peneliti pada awal penelitian sudah tercapai sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

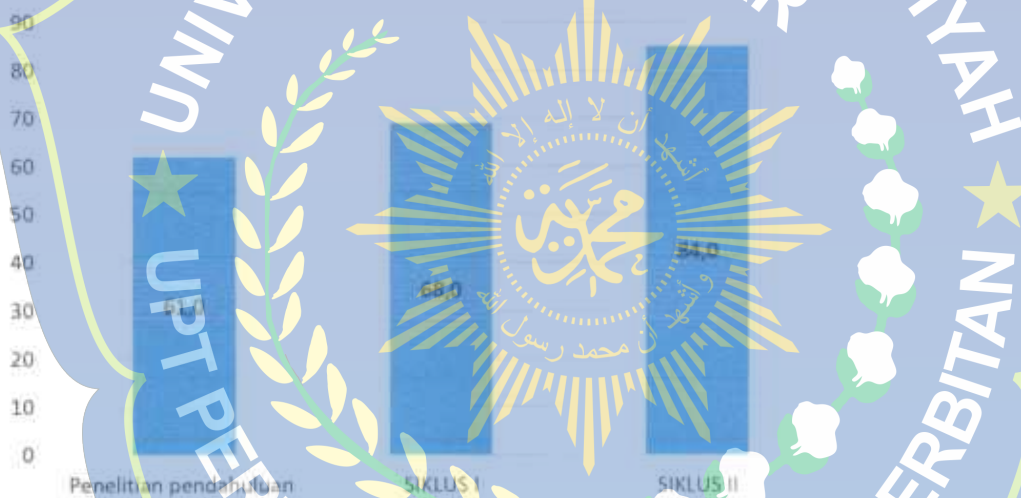
2. Hasil peningkatan kemampuan berbahasa Arab sebelum dan setelah menerapkan metode TPR (*Total Physical Response*) pada siklus I dan siklus II.

Tabel 4.8

Pra Siklus	Nilai Rata-Rata	Siklus I	Siklus II
61,8	Pre Test	64	80
	Post Test	72	88
	Baik	3	6
	Cukup	4	4
	Kurang	3	-
	Hasil Akhir	68,0	84,0

Pada tabel 4.7 terlihat bahwa nilai rata-rata hasil akhir siswa pada siklus I adalah 68,0 dengan jumlah siswa baik 3, siswa cukup baik 4 dan siswa kurang baik 3. Sementara pada siklus II nilai rata-rata hasil akhir siswa 84,0 dengan jumlah siswa baik 6, siswa cukup baik 4. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode TPR (*Total Physical Response*) dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa arab siswa. Untuk lebih jelasnya peningkatan dari hasil belajar dalam penelitian ini maka disajikan dalam bentuk grafik.

Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Al-Anwary Mury Kabupaten Bima NTB



BAB V (الباب الخامس)

PENUTUP (الخاتمة)

A. Kesimpulan (الخلاصة)

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode TPR (*Total Physical Response*) pada mata pelajaran pendidikan bahasa Arab, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode TPR mampu meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII MTs al-anwary. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa di siklus I yaitu nilai terendah *pre test* 45 dan nilai terendah *post test* 50. Sedangkan nilai tertinggi *pre test* 85 dan nilai tertinggi *post test* 85. Adapun hasil rata-rata nilai *pre test* yaitu 64 dan hasil rata-rata nilai *post test* 72, nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa masih cukup baik. Sementara hasil belajar siswa di siklus II adalah nilai terendah *pre test* siswa 70 dan nilai terendah *post test* 80, sedangkan nilai tertinggi *pre test* 90 dan nilai tertinggi *post test* 100. Adapun hasil rata-rata nilai *pre test* yaitu 80 dan hasil rata-rata nilai *post test* 88. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka siswa mendapatkan kategori Baik.
2. Peningkatan kemampuan berbicara bahasa arab siswa kelas VIII MTs al-anwary dengan menggunakan Metode TPR ternyata dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab dalam mata pelajaran pendidikan bahasa Arab dengan hipotesis H1 diterima jika signifikan $> 0,05$ maka H1 diterima, hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian pendahuluan yaitu 61,0 dan meningkat pada siklus I yaitu 68,0 dengan jumlah siswa baik 3, siswa cukup baik 4 dan siswa kurang baik 3. Dan ketika dilanjut disiklus II meningkat 84,0 dengan jumlah siswa baik 6, siswa cukup baik 4.

B. Saran (الاقتراحات)

Dengan terbuktinya hasil tindakan penelitian kelas ini, sehingga penulis mengajukan beberapa saran diantaranya:

1. Guru dalam proses pembelajaran hendaknya selalu berupaya untuk menggunakan metode-metode pembelajaran, seperti metode pembelajaran TPR agar pembelajaran aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik.
2. Siswa hendaknya dapat lebih semangat dan berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran, baik untuk mata pelajaran pendidikan bahasa arab maupun mata pelajaran lainnya.
3. Untuk peneliti hendaknya melakukan penelitian lanjutan dari penelitian ini dengan aspek yang lain, untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Agama RI. 2010. *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahnya*. Jakarta: Pt Sygma Examedia Arkanleema.
- Al-Khuly, Muhammad Ali. 2016. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Royyan Press.
- Aqib Zainal & Murtadlo Ali. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Bandung : Pt Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Arsyad Azhar. 2003. *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asyrofi Syamsuddin & Pransiska Toni. 2019. *Desain Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu.
- Azzuhri Muhandis. 2009. *Metode Dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet Di Era Teknologi Informasi*. Jurnal Insania.
- Aziz Fachrurrozi & Mahyudin Erti. 2016. *Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional & Kontemporer*. Edisi Revisi I. Jakarta : Rajawali Pers.
- Ilham Muhammad & Wijati Iva Ani. 2020. *Keterampilan Berbicara*. Pesuruan: Lembaga Academic & Research Institute.
- Izzan Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Junaidin & Hidayah Fitriatun. 2018. *Pengaruh Lingkungan Berbahasa Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas X Ma Pondok Pesantren Uswatun Hasanah Cempaka Putih Desa Aik Darek Kecamatan Batukliang*. Jurnal Jurusan PBA.
- Lawadi Hamzah Abbas. *Keutamaan Dan Kewajiban Mempelajari Bahasa Arab*. Cet.2. Jakarta: Darus Sunnah.
- Madyawati lilis. 2017. *Strategi pengembangan bahasa pada anak*. Jakarta.
- Masitoh Dewi. Dkk. 2011. *Penggunaan Metode Tpr (Total Physical Response) Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa V Sdn Samirono Yogyakarta*. Jurnal Penelitian Mahasiswa Uny.

Munir. 2016. *Perencanaan sistem pengajaran bahasa arab*. Jakarta: kencana.

Nuha Ulin. 2016. *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta :
Diva Press.

Nurjamal Daeng. Dkk 2014, *Terampil Berbahasa*. Bandung : Alfabeta.

Suryabrata Sumadi. 2016. *Metodologi Penelitian*. Cet.2. Jakarta: Rajawali Pers.

Verawati. 2016. *Metode Respon Fisik Total*. Jurnal Metamorfosis



L



N

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) Siklus 1

A. Tujuan Pembelajaran

Sekolah : MTs Al-Anwary Mpuay Kabupaten Bima NTB

Mata Pelajaran : Pendidikan Bahasa Arab

Kelas /Semester : VIII/Genap

Standar : Melafalkan dan mendemonstrasikan bunyi huruf,
Kompetensi kata, frase, dan kalimat bahasa arab terkait topik: فعل

Kompetensi Dasar : mempraktikkan bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat
bahasa arab terkait topik: فعل

Menghafalkan makna dari ujar kata, frase, dan
kalimat bahasa arab terkait topik: فعل

Mendemonstrasikan kata, frase, dan kalimat
sederhana secara lisan terkait topik: فعل

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit (3 pertemuan)

- Siswa dapat mengenal mufrodat terkait materi: فعل
- Siswa dapat menyebutkan mufrodat terkait materi: فعل
- Siswa dapat mendemonstrasikan mufradat terkait materi: فعل الأمر

B. Materi Pembelajaran

فعل

C. Metode Pembelajaran

- Metode: Total Physical Response (TPR)
- Langsung

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal (Apersepsi)

- Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, dan berdoa
- Mengabsensi siswa yang hadir
- Guru menyiapkan lembar observasi
- Guru menyampaikan pada siswa tentang indikator dan materi yang akan dipelajari
- memotivasi siswa dengan menimbulkan rasa ingin tau dan aktif dalam proses pembelajaran

b. Kegiatan Inti (Proses Pembelajaran)

- Guru melakukan *pre test* tentang mufradat terkait materi: فعل الأمر
- Guru mengarahkan kepada siswa untuk mencatat materi setelah itu guru menjelaskan

c. Kegiatan Akhir

- Guru menyimpulkan materi
- Guru mengakhiri dengan salam dan doa

2. Pertemuan kedua

a. Kegiatan Awal (Apersepsi)

- Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, dan berdoa
- Mengabsensi siswa yang hadir

- Guru menyampaikan pada siswa tentang indikator dan materi yang akan dipelajari
- memotivasi siswa dengan menimbulkan rasa ingin tau dan aktif dalam proses pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (Proses Pembelajaran)

- Guru menyebutkan kosa kata
- Guru memperagakan kosa kata yang disebutkan dan diikuti oleh siswa
- Guru memperagakan kosa kata dan siswa menyebut kosa kata yang diperagakan oleh guru

c. Kegiatan Akhir

- Guru dan siswa menyimpulkan materi mengenai pelajaran yang baru dipelajari
- Guru meminta siswa untuk mengulang pelajaran di rumah.
- Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah, do'a dan salam

3. Pertemuan ketiga

a. Kegiatan Awal (Apersepsi)

- Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, dan berdoa
- Mengabsensi siswa yang hadir
- Guru menyampaikan pada siswa tentang indikator dan materi yang akan dipelajari
- memotivasi siswa dengan menimbulkan rasa ingin tau dan aktif dalam proses pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (Proses Pembelajaran)

- Guru menyuruh siswa untuk membuat kalimat dari kosa kata yang telah dipelajari
- Guru dan siswa memperagakkan kalimat yang telah dibuat
- Guru menyuruh siswa berganti peran dengan guru
- Guru menunjuk siswa untuk berganti peran dengan guru dan berdiri didepan
- Siswa menyebutkan kosa kata dan memperagakannya dengan gerakan
- Guru dan siswa yang lain menyebutkan kosa kata

- Guru memberikan post tes berupa lisan membuat kalimat perintah dari kosa kata yang dipelajari

d. Kegiatan Akhir

- Guru dan siswa menyimpulkan materi mengenai pelajaran yang baru dipelajari
- Guru meminta siswa untuk mengulang pelajaran di rumah.
- Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah, do'a dan salam

E. Alat bantu dan Sumber Belajar

- Bagian anggota tubuh manusia
- Buku Bahasa Arab
- Kamus Bahasa Arab
- Buku panduan bahasa Arab lainnya

F. Penilaian

- Penilaian Pengetahuan: Menjawab pertanyaan dengan benar serta aktif mendemonstrasikan.
- Tes (Hasil Belajar), yaitu berupa *pre test* dan *post test*
- Non Tes (Penilaian Proses), yaitu penilaian dengan melalui observasi, sikap dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Mengetahui;

Kepala Sekolah

Bima, Kamis 3 Juni 2021

Peneliti/Mahasiswa

Syarifuddin, A.Pk

Kiki Anggriani

NIP:

NIM: 105241100717

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) Siklus 11

A. Tujuan Pembelajaran

Sekolah : MTs Al-Anwary Mpuay Kabupaten Bima NTB

Mata Pelajaran : Pendidikan Bahasa Arab

Kelas /Semester : VIII/Genap

Standar : Melafalkan dan mendemonstrasikan bunyi huruf,
Kompetensi kata, frase, dan kalimat bahasa arab terkait topik: فعل

Kompetensi Dasar : Mempraktikkan bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat
bahasa arab terkait topik: فعل

Menghafalkan makna dari ujar kata, frase, dan
kalimat bahasa arab terkait topik: فعل

Mendemonstrasikan kata, frase, dan kalimat
sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik: فعل

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit (3 pertemuan)

- Siswa dapat mengenal mufrodat terkait materi: فعل
- Siswa dapat menyebutkan mufrodat terkait materi: فعل
- Siswa dapat mendemonstrasikan mufradat terkait materi: فعل الأمر

B. Materi Pembelajaran

فعل

C. Metode Pembelajaran

- Metode: *Total Physical Response (TPR)*
- Langsung

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal (Apersepsi)

- Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, dan berdoa
- Mengabsensi siswa yang hadir
- Guru menyiapkan lembar observasi
- Guru menyampaikan pada siswa tentang indikator dan materi yang akan dipelajari
- memotivasi siswa dengan menimbulkan rasa ingin tau dan aktif dalam proses pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (Proses Pembelajaran)

- siswa mengartikan kosakata yang diberikan oleh guru sesuai dengan topik
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan sesi Tanya jawab
- Siswa menyimak kosakata yang diberikan guru

c. Kegiatan Akhir

- Guru menyimpulkan materi
- Guru mengakhiri dengan salam dan doa

2. Pertemuan kedua

a. Kegiatan Awal (Apersepsi)

- Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, dan berdoa
- Mengabsensi siswa yang hadir

- Guru menyampaikan pada siswa tentang indikator dan materi yang akan dipelajari
- memotivasi siswa dengan menimbulkan rasa ingin tau dan aktif dalam proses pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (Proses Pembelajaran)

- Guru memberikan arahan kepada siswa untuk mempraktekkan kembali tentang kosakata yang telah diberikan
- Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk membuat satu contoh kalimat dari kosakata yang telah diajarkan.

c. Kegiatan Akhir

- Guru dan siswa menyimpulkan materi mengenai pelajaran yang baru dipelajari
- Guru meminta siswa untuk mengulang pelajaran di rumah.
- Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah, do'a dan salam

3. Pertemuan ketiga

a. Kegiatan Awal (Apersepsi)

- Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, dan berdoa
- Mengabsensi siswa yang hadir
- Guru menyampaikan pada siswa tentang indikator dan materi yang akan dipelajari
- memotivasi siswa dengan menimbulkan rasa ingin tau dan aktif dalam proses pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (Proses Pembelajaran)

- Guru menyuruh siswa untuk membuat kalimat dari kosa kata yang telah dipelajari
- Guru dan siswa memperagakkan kalimat yang telah dibuat

c. Kegiatan Akhir

- Guru dan siswa menyimpulkan materi mengenai pelajaran yang baru dipelajari
- Guru meminta siswa untuk mengulang pelajaran di rumah.
- Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah, do'a dan salam

E. Alat bantu dan Sumber Belajar

- Bagian anggota tubuh manusia
- Buku Bahasa Arab
- Kamus Bahasa Arab
- Buku panduan bahasa Arab lainnya

F. Penilaian

- Penilaian Pengetahuan: Menjawab pertanyaan dengan benar serta aktif mendemonstrasikan.
- Tes (Hasil Belajar), yaitu berupa *pre test* dan *post test*
- Non Tes (Penilaian Proses), yaitu penilaian dengan melalui observasi, sikap dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung

Mengetahui;

Kepala Sekolah

Syarifuddin, A.Pk

NIP:

Bima, Kamis 03 Juni 2021

Peneliti/Mahasiswa

Kiki Anggriani

NIM 105241100717

Lampiran 3. Kosa Kata

Kata Kerja perintah (فعل الأمر)

Tidurlah : نَمْ

Makanlah : كُلْ

Bicaralah : تَكَلِّمْ

Sentuhlah : اِسْمُكْ

Berdirilah : كُمْ

Duduklah : اِجْلِسْ

Bacalah : اِقْرَأْ

Belajarliah : تَعْلَمْ

Tulislah : اَكْتُبْ

Ingatlah : ذَكِّرْ

Dengarlah : اِسْمَعْ

Masaklah : اَطْبِخْ

Minumlah : اِشْرَبْ

Bukalah : اِفْتَحْ

Taruhlah : ضع

Ambilah : خذ

pinjamlah : استعير

tutuplah : أغلق

bersihkanlah : نظف

Pergilah : اذهب

jenguklah : عائد

berilah : أعطني

Bermainlah : العبي

Kalimat perintah (جملة المفيدة من فعل الأمر)

tidurlah diatas ranjang : نم على السرير

makanlah mie itu : كل هذه المكرونة

bicaralah menggunakan Bahasa Arab : تكلم باللغة العربية

sentuhlah Hidungmu : إمسك أنفك

Beridirlah depan kelas : كم أمام الفصل

Duduklah di atas kursi : اجلس على الكرسي

Bacalah al-quran : اقرأ القرآن

Belajarlal Bahasa Inggris : تعلم اللغة العربية

Tulislah menggunakan polpen : اكتب بالقلم

Ingatlah pelajaran kemarin : ذكر الدرس الذي يتعل الأمر

Dengarlal adzan : اسمع الدرس

Masaklah di dapur : اطبخ في المطبخ

Nimumlah menggunakan tangan kanan : اشرب باليد اليمنى

Bukalah pintu : افتح الباب

Taruhlah pulpenmu : ضع قلمك

Ambilah Buku diatas meja : خذ كتاب على المكتب

Sakinah pinjamlah polpennya : يا سكينه استع قلمها

Tutuplah pintu : اغلق الباب

Bersihkan rumahmu : نظف بيتك

Pergilah ke sekolah : اذهب إلى المدرسة

Jenguklah pamanmu dirumah sakit : يا عائشة عائد عمك في المستشفى

Berilah saya sapu : أعطني مكنسة

Bermainlah dengan khaulah : سكينه العبي مع خولة

Lampiran 4. soal

١. فعل الأمر من كلمة " ذهب "

الإجابة : إذهب

٢. الجملة المفيدة من كلمة "فتح"

الإجابة : افتح الباب

٣. اختروا الفعل الأمر المناسب "كتب، أكتب، أخذ، فتح"

الإجابة : أكتب

٤. أنظروا وقلوا ماذا أفعل (الباحثة تفعل) و تلاميذ نقل ماذا تفعل الباحثة)



Lampiran 5. Pedoman Wawancara Guru Bahasa Arab

Peneliti : kurikulum apa yang ibu gunakan dalam mengajar bahasa arab?

Guru :

Peneliti : apakah setiap proses pembelajaran akan dilaksanakan, ibu terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran?

Guru :

Peneliti : apa kendala yang ibu temui pada saat proses pembelajaran bahasa arab?

Guru :

Peneliti : berapa alokasi waktu yang tersedia dalam pembelajaran bahasa arab?

Guru :

Peneliti : apakah waktu tersebut cukup untuk proses pembelajaran bahasa arab?

Guru :

Peneliti : apakah ibu menggunakan metode dalam pembelajaran bahasa arab?

Guru :

Peneliti : apakah ibu pernah menggunakan metode TPR dalam pembelajaran bahasa arab?

Guru :

Peneliti : apakah menurut ibu metode TPR cocok apabila digunakan pada semua materi pembelajaran bahasa arab?

Guru :

Lampiran 6. Pedoman Wawancara Peserta Didik

Peneliti : apakah adik senang mengikuti pembelajaran bahasa arab?

Siswa :

Peneliti : Apakah adik mempunyai buku pelajaran bahasa arab?

Siswa :

Peneliti : Apakah ada buku paket dari sekolah?

Siswa :

Peneliti : Apakah adik selalu memperhatikan saat guru menjelaskan?

Siswa :

Peneliti : Apakah adik mengikuti instruksi yang diberikan guru?

Siswa :

Peneliti : Kesulitan apa saja yang adik alami dalam pembelajaran bahasa arab?

Siswa :

Peneliti : Metode apa saja yang biasa digunakan oleh guru Bahasa Arab ketika proses pembelajaran berlangsung?

Siswa :

Peneliti : Jika guru Bahasa Arab menggunakan metode tersebut, apakah anda lebih mudah memahami?

Siswa :

Lampiran 7. Dokumentasi







RIWAYAT HIDUP



Kiki Anggriani. Lahir di woro 12 oktober 1999, buah hati dan kasih sayang dari pasangan Ayahanda Edirman dengan Ibunda Sitti Rahma. Anak pertama dari dua bersaudara. Mulai mendapat pendidikan SDN Woro Kabupaten Bima tahun 2005 dan tamat tahun 2011. Kemudian masuk di SMPN 2 Madapangga Kabupaten Bima dan tamat pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA 1 Madapangga di Dena Kabupaten Bima dan tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Makassar Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam dan menyelesaikan pendidikan S1 pada tahun 2021.



KIKI ANGGRIANI MUHAMMADIYAH 105241100717

by Tahap Skripsi.



mission date: 12-Aug-2021 09:40AM (UTC+0700)

mission ID: 1630461618

name: skripsi_plagiasi_KIKI_ANGGRIANI.docx (233.19K)

rd count: 9776

racter count: 62347

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	digilibadmin.unismuh.ac.id	10%
2	eprints.walisongo.ac.id	6%
3	repository.iainpurwokerto.ac.id	4%
4	lib.unnes.ac.id	3%
5	journal.uinmataram.ac.id	2%

Exclude bibliography

Exclude bibliography